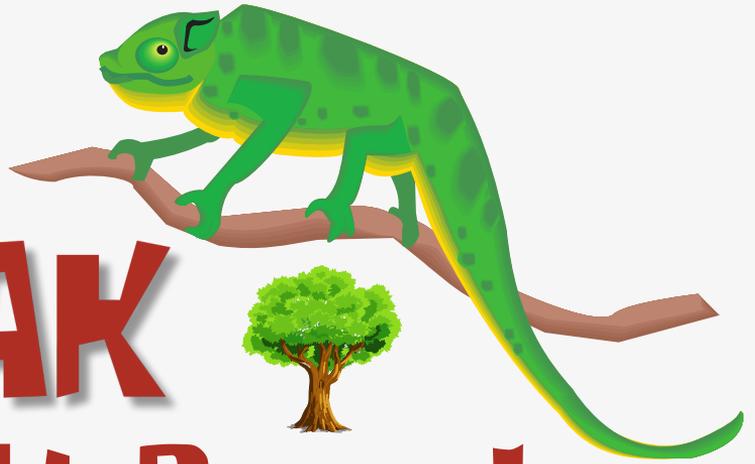




CV. SINAR JAYA
BERSERI

by. Mate Bukugh Group



WATAK Seperti Bunglon



Larasati, Novi Prita Bona, Andrian Solihin, Siti Umi Umjani,
Zuyana Eka Prakarsa, M. Bima Jaya Sakti, Fitasari Putri,
Reza Siregar, Napiatun Mahmudah,
Mayang Shafira Anggraini



www.penerbitberseri.com

WATAK SEPerti BUNGLON

Larasati, Novi Prita Bona, Andrian Solihin, Siti Umi Umjani,
Zuyana Eka Prakarsa, M. Bima Jaya Sakti, Fitasari Putri, Reza
Siregar, Napiatun Mahmudah, Mayang Shafira Anggraini



**CV. SINAR JAYA
BERSERI**

WATAK SEPERTI BUNGLON
Copyrigh © 2023

Penulis

Larasati, Novi Prita Bona, Andrian Solihin, Siti Umi Umjani,
Zuyana Eka Prakarsa, M. Bima Jaya Sakti, Fitasari Putri, Reza
Siregar, Napiatun Mahmudah, Mayang Shafira Anggraini

Editor

Andis Syah Putra, S.IP, M.Ak

Desain Cover

Jipriansyah, S.I.Kom

Tata Letak

Seva Marsyahdia, S.Pd

Ukuran Buku

17,6 X 25 cm (B5)

QRCBN : 62-2228-6908-268

© Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini kecuali atas izin penulis dan penerbit

Kantor Redaksi :

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar
Kota Bengkulu, Kode Pos 38211

Email : sinar.jayaberseri.com

Telp : 0822-1741-1794



**CV. SINAR JAYA
BERSERI**

www.penerbitberseri.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Karya Ilmiah ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa Karya ini jauh dari kesempurnaan, Sehingga kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dan harapan kami semoga makalah ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca, Untuk kedepannya dapat memperbaiki bentuk maupun menambah isi makalah agar menjadi lebih baik lagi. Penulis berharap semoga buku ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, Aamiin.

Bengkulu, 14 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Keberagaman Watak Seperti Bunglon	1
Kami Diantara Mereka.....	10
Mencoba Suatu Hal yang Baru.....	19
Secuil Cerita 35 Hari Langkah Kecilku	29
Jejak Kebaikan.....	34
Lika-liku Kegiatan di Bulan Ramadhan Penuh Berkah.....	42
Seiring Namun Tak Sejalan.....	50
Ceritaku di Desa Kembang Mumpo.....	59
Lika-liku 35 Hari Kembang Mumpo	64
89 Punya Cerita	71

Kolaborasi Keberagaman Watak Seperti Bunglon

Oleh: Larasati

Kolaborasi keberagaman watak seperti bunglon hal ini menggambarkan adanya keberagaman sifat dan kebiasaan saya dan teman-teman yang mempunyai kebiasaan yang berbeda satu sama lain yang berarti harus pandai menyesuaikan diri dimana pun kita berada. Hal itu terlihat dari cara sudut pandang berfikir, kebiasaan sehari-hari dan cara memasak yang berbeda. keberagaman watak seperti bunglon yaitu kita harus bisa menyesuaikan diri kita terhadap kebiasaan orang yang disekitar kita, bukan orang lain yang ikut menyesuaikan dengan kebiasaan saya. Dari sini aku paham bahwa kita tidak boleh mengedapankan ego demi melakukan apa yang kita mau tetapi harus memikirkan kepentingan dan mengerti kebiasaan satu sama lain yang terkadang bertolak belakang dengan kebiasaan yang sering kita lakukan sehari-hari, namun hal itu menjadi satu kesatuan yang wajib disatukan demi kepentingan dan rasa saling menghargai teman-teman.

Dan disinilah cerita kami dimulai.....

Pagi hari kami berkumpul di kos teman kami untuk menunggu mobil angkutan barang. Namun pada malam hari, aku sudah menyiapkan barang-barang yang akan diperlukan di lokasi pengabdian masyarakat. Menjelang siang kami sudah merasa bosan menunggu, ada yang tidur, ada yang main hp untuk menghilangkan sedikit rasa bosan menunggu. Pada dini

hari sebelum waktu zuhur mobil angkutan barang pun sampai kami langsung bergegas berangkat ke lokasi kegiatan. Menempuh jarak lebih kurang tiga jam tepatnya sore hari kami sudah sampai lokasi, sesampainya di lokasi kami untuk menempati penginapan. di sini kami langsung inisiatif untuk membersihkan rumah dokter, rumah dokter ini awalnya cukup menyeramkan, karena ada rumor bahwa ada yang pernah meninggal di sana. Selang beberapa jam di saat rumah sudah bersih kami mendapat kabar bahwa rumah itu sudah menjadi tempat tinggal sehingga dengan berat hati kami memutuskan untuk pindah ke Penginapan yang sebelumnya sudah dibersihkan. kami pun memindahkan barang kami ke Penginapan dan memutuskan untuk beristirahat.

Sesudah shubuh kami mengantri untuk ke kamar mandi untuk mandi aku mendapat giliran mandi terakhir setelah kawan-kawan selesai mandi. Setelah semua sudah siap kami berangkat dengan sepeda motor, saya berboncengan dengan fitasari karena fita memakai baju gamis maka fita yang membawa motor pada hari ini di tengah perjalanan kita melihat amper minyak motor yang sudah mau habis. Ketika ada pom bensin kami langsung mengantri untuk mengisi bensin di sini teman-teman kami turut isi bensin namun ada salah satu motor teman kami yaitu novi yang mempunyai masalah pada motor yang di kendarainya. Pada saat ingin bergegas pergi ke tempat penyerahan jok motornya tidak bisa dibuka sehingga tidak dapat diisi dengan bensin. di sini kami memutuskan untuk melanjutkan perjalanan sembari mencari bengkel. Tepat di Talo

Kami menemukan bengkel, namun jok motornya tetap saja tidak mau dibuka. di sini kami dan kawan-kawan sudah berusaha untuk memperbaiki jok motor namun hasilnya masih sama. Teman kami novi menyuruh kami untuk melanjutkan perjalanan. Novi pun bergegas pulang. Setelah menyepakati itu kami melanjutkan perjalanan ke Seluma sesampainya di sana kami langsung memarkirkan motor. Aku kira?? rombongan kami terlambat ternyata memang acaranya belum dimulai kami menunggu, pada pada pagi acara dimulai setelah acaranya selesai kami memutuskan untuk kembali pulang ke penginapan.

Keesokkan hari nya suasananya masih terasa baru bagi kami di lingkungan ini, kami masih mempunyai semangat kerja karena adanya kerjasama yang menimbulkan rasa saling berempati satu sama lain. Aku dan teman-teman melakukan kebersihan di bagian luar penginapan, ada yang mencabut rumput dengan menggunakan tangan, ada yang menggunakan pisau dan arit yang digunakan oleh teman kami yang cowok. Namun, di tengah kami sedang asyik berbincang-bincang sembari mencabut rumput ada kejadian dari teman kami yaitu zuyana tangannya dijatuhi besi sehingga tangannya mengalami sedikit luka ringan. kami pun, melanjutkan pekerjaan kami karena mengingat waktu yang semakin sore. Kami mengambil ahli pekerjaan masing-masing setelah rumput terkumpul, ada yang membawa rumput itu ke tempat pembakaran hal itu kami lakukan terus-menerus sampai terlihat indah dipandang. Matahari pun sudah redup kami memutuskan untuk beristirahat

dan membersihkan diri. Tibalah waktu berbuka puasa.

Seiring berjalannya waktu.....

Disini kami mulai menjalankan rutinitas sehari-hari yaitu mengajar anak-anak mengaji yang dilaksanakan pada hari selasa, kamis dan sabtu yang dimulai sesudah melaksanakan sholat ashar sampai selesai. Tidak hanya kegiatan mengajar ngaji kami juga mempunyai rutinitas sehari-hari bersih-bersih masjid ,membuat palang untuk RT, RW, Imam masjid, khotib masjid, dan bilal masjid. serta membuat papan data keuangan masjid.

Dikemudian hari.....

Saya dan teman-teman mempunyai jadwal kebersihan masjid. pada sore hari kami mulai bergerak mengerjakan apa saja yang bisa dikerjakan. Kami sengaja melakukan kebersihan pada waktu sore karena cuaca tidak terlalu panas. di sini kami bekerja sama, namun sebelumnya kami yang terlebih dahulu ke masjid. Saya dan teman-teman berbagi tugas ada yang menyapu merapikan buku-buku, Al-quran, menyusun mukena dan membersihkan etalase kaca. Di tengah sedang asyik bekerja kami mendengarkan shalawat agar semangat dalam bekerja. Setelah selesai kami beristirahat sejenak di masjid kemudian pulang ke penginapan untuk menyiapkan menu berbuka puasa. Tinggal lah menunggu hari esok.

Kemudian.....

Pada pagi hari yang cerah, kami yang masih beristirahat sembari menunggu giliran mandi. Setelah semua selesai bersiap-siap kami langsung bergegas menuju masjid al-ikhlas di sini kami sengaja berangkat sebelum zuhur karena ada himbauan dari pihak masjid agar bisa melakukan salat zuhur berjamaah. Sesampainya di masjid kami langsung duduk sambil bercerita dengan teman-teman sembari menunggu azan zuhur. Azan pun berkumandang kami melaksanakan shalat berjamaah. Setelah selesai shalat kami dan para jamaah dan para tamu safari ramadan sudah siap mengikuti acara safari ramadan. Namun sayangnya tepat di hari H beliau berhalangan hadir sehingga diwakilkan kepada sekretarisnya beserta tanda serah terima bantuan masjid. di tengah pak ustad sedang berceramah ada ibu-ibu dari yang menegur kami, dia sangat ramah. Dia berkata: kalau dia tidak mempunyai anak perempuan maka oleh sebab itu dia suka melihat anak perempuan. Memasuki penghujung acara kami berfoto bersama dan berpamitan kepada tamu-tamu yang menghadiri safari Ramadan pada hari itu.

Setelah hari-hari berlalu.....

Sudah dilalui dan masih banyak hari-hari yang harus kami lalui. Di pagi hari yang cukup mendukung, Kami pergi ke pasar untuk membeli perlengkapan buka bersama. Saya dan teman-teman berjalan kaki karena dari sekre ke pasar tidak begitu jauh. Sesampainya di pasar kami langsung membeli buah

semangka, sirup marjan, gula, buah blewah dan buah kates untuk dibuat sop buah. Setelah itu kami melanjutkan perjalanan sembari menyusuri pasar dan kami membeli tahu, kol, tepung, wortel, dan masih banyak lagi yang lainnya. Kemudian kami mampir di toko kulit lumpia tetapi tokonya masih tutup. Mungkin karena kami datang terlalu pagi di sini kami harus menunggu beberapa waktu sembari yang mempunyai toko membuka tokonya. Teman saya yaitu Mayang dan Siti mempunyai inisiatif untuk datang ke rumah yang mempunyai toko kulit lumpia tersebut agar dibukakan tokonya setelah toko dibuka kami langsung membeli kulit lumpia. Hari sudah semakin siang dan cuaca sedikit mendung. Di tengah perjalanan pulang Kami kehujanan tetapi kami masih bersemangat karena kami bisa tetap menjaga kekompakan sembari bermain hujan tetapi kami juga kami juga mempercepat langkah kami untuk pulang Agar terhindar dari sakit karena terlalu lama kehujanan.

Selanjutnya.....

Seperti biasa kami selalu melakukan aktivitas keseharian kami di penginapan pada siang hari kami memasak menu untuk berbuka puasa di masjid kami membagi tugas agar semua berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Saya ke bagian untuk mencuci sayur kol yang sebelumnya sudah diiris oleh teman-teman saya. Menu berbuka hari ini adalah gorengan bakwan tahu, dan risol. Tak lupa kami juga membuat sop buah karena rasanya tak lengkap jika berbuka tanpa ada yang manis dan yang menyegarkan. Setelah semua sudah siap Maka kami bergegas membawa menu berbuka puasa tadi ke lokasi masjid

al-ikhlas. Sesampainya di masjid kami langsung menyusun menu agar terlihat rapi dan menarik. sembari menunggu waktu berbuka kami membagi tugas. Kami mengisi es ke dalam cup es dan disusun kembali. sementara para cowok yaitu Bima, Andrian dan Reza mereka mempunyai tugas untuk membeli air mineral karena mengangkat kardus itu cukup berat makanya tugas itu dibebankan kepada para cowok. Tak lama dari itu waktu sudah menunjukkan berbuka yang ditandai dengan kumandang adzan maghrib. kami pun berbuka bersama. Selepas berbuka langsung salat magrib berjamaah setelah itu kami pulang kembali ke penginapan untuk membersihkan piring yang kotor selepas semuanya sudah bersih kami melakukan shalat Isya dan shalat tarawih berjamaah di Masjid al-ikhlas.

Menunggu dan terus menghitung hari itulah kebiasaan aku dan siti. Hemmm..... memang terasa cukup lama jika terus ditunggu namun hal itu dapat membuat aku dan siti semangat jika hari nya telah berkurang.

Tibalah hari yang ditunggu-tunggu oleh anak-anak kembang mumpo yaitu perlombaan. Hari ini, tepat nya sesudah zuhur. Saya dan teman-teman menjadi pantia perlombaan nuzulul qur'an. Adanya kolaborasi perlombaan antara masjid al-ikhlas dan masjid at-taqwa, alasan terjadi nya kolaborasi didasari atas sedikitnya peserta dari masjid al-ikhlas, oleh karena itu kami dan teman-teman mengkolaborasikan perlombaan agar semakin meriah dan ramai. Sesampainya dimasjid at-taqwa, aku merasa kagum walaupun masjidnya tidak begitu besar, tapi ak merasakan adanya kenyamanan

karena bersih dan rapi, suasana nya sejuk.

Oh ya, disini ada beberapa perlombaan yaitu lomba dai cilik, azan, mewarnai kaligrafi, fashion show busana muslim, dan lomba mengaji. Adek-adek yang mengikuti lomba tampak antusias dengan semangat nya dan terlihat adanya beberapa orang tua dari adek-adek ini. Aku melihat lomba mewarnai sembari menyemangati adek-adek, mereka mewarnai dengan warna-warna yang menurut mereka menarik. Adik yang duduk disebelah ku merasa pegal saat mewarnai tetapi dia berusaha menyelesaikannya, selanjutnya aku tertarik melihat fashion show busana muslim, disini tampak terlihat anggun dan lincah nya adik-adik dalam meperagakan busana mereka masing-masing, dan beberapa lomba lain yang masi banyak lagi.

Ketika sudah memasuki waktu ashar kami melakukan sholat ashar berjamaah. Selepas ashar kami berbincang mengenai rencana kedepannya dari lomba ini. Kemudian tibalah waktu yang ditunggu-tunggu yaitu pengumuman pemenang dari setiap lomba. Disini aku melihat ekspresi berharap dan cemas adik-adik dalam menunggu pembacaan pemenang. Selepas pengumuman tampak lah senyuman dari adik yang menang dan ekspresi sedih adik yang tidak menang, untuk menyemangati adik-adik yang belum lolos, kami mengajak foto bersama.

Hari pun sudah sore, dan semua perlombaan sudah dilaksanakan kami pulang ke penginapan.

Tibalah hari yang ditunggu-tunggu yaitu merayakan idul fitri, terdengar gema suara takbir allah huakbar. allah huakbar.....wabila ilham. disitu kami merasa bersyukur karena masi diberi kesempatan dari allah untuk mendengarkan gema takbir. Keesokan hari nya kami melaksanakan sholat idul fitri 1444 h, selepas melaksanakan sholat kami bermaaf-maafan kepada teman dan warga kembang mumpo.

****TAMAT ****

Kami di Antara Mereka

Oleh : Novi Prita Bona

Tibalah pada waktunya untuk saya melakukan pengenalan kepada masyarakat, Matahari cukup ramah hari ini, pagi yang sangat cerah dipagi itu saya bersiap-siap untuk berangkat dengan kelompok untuk melakukan survei titik lokasi Pengabdian kepada masyarakat kami bertemu di satu tempat dan berangkat menggunakan motor secara beriringan menuju Kelurahan kembang mumpo, kecamatan semindang alas maras, kabupaten seluma. setelah sampai di sana perkiraan kejauhan dari Bengkulu ke lokasi berkisaran dua jam setengah.

Hari pertama, kami melakukan kunjungan ke Kelurahan Kembang Mumpo sekaligus perkenalan diri kepada para aparat desa dan masyarakat setempat. Kami menyampaikan akan menginap selama tiga puluh lima hari ke depan. Kami pun disambut dengan baik dan ramah, termasuk RT dan RW, beliau biasa disapa oleh masyarakat setempat dengan panggilan Bapak. dengan gaya humornya dan antusiasnya untuk menyambut mahasiswa untuk melakukan pengenalan masyarakat, membuat kami berpikir bahwa nantinya akan lebih mudah melaksanakan program kerja di Kelurahan Kembang Mumpo, Beliau sering kali mengatakan kepada kami untuk membawa santai saja.

“kalau saya santai saja, desa kami ini aman,” ujarnya dengan penuh canda.

Awal pertama survei, kami diperkenalkan dengan beberapa RW, RT, maupun Lurah yang ada di desa Panyampa kami disambut oleh masyarakat sekitar sangat ramah dan menyambut kami dengan hangat. Pertama di sana ke tempat rumah bapak RT kami berkenalan dan menjelaskan apa saja tujuan kami datang di kelurahan Kembang Mumpo itu sekaligus bertanya di mana letak masjid Al-Ikhlas yang ditetapkan untuk melaksanakan pengenalan masyarakat kelompok delapan puluh sembilan dan bertanya juga ada rumah yang kosong yang bisa kami tempati selama kami disana.

"Letak masjid ada disamping pasar dan dekat indomaret" ucap bapak-bapak disana

"Iya pak, terimakasih atas infonya"

"Ohh iya pak apakah ada rumah kosong disekitar sini yang bisa kami tempati? " Tanya kami dengan bapak yang tadi

Setelah melihat lokasi masjid, kami lanjut untuk mencari tempat rumah yang bisa kami tempati. hari pun sudah mulai terik dan sudah sore perut pun sudah tidak terkondisikan lagi sudah sangat lapar dan panas setelah lama kami pun sudah sempat menyerah karena belum dapat tempat tinggal. Dan pada akhirnya kami menemukan tempat untuk kami tempati yaitu puskesmas yang sudah lama tidak dihuni.

Awalnya kami ragu untuk mengiyakan tempat tersebut karena menurut kami tempat tersebut cukup horor karena terdapat ambulace yang sudah tidak dipakai lagi dan terdapat pula kuburan dibelakang rumah tersebut. Akan tetapi karena

sudah tidak ada pilihan yang lain sehingga mengharuskan kami untuk menepati tempat tersebut.

Haripun sudah semakin sore, setelah medapatkan tempat untuk kami tempati kami berpamitan kepada RT dan RW disana untuk pulang dan kembali lagi kebengkulu agar tidak kemalaman saat dijalan. Lalu mengatakan bahwa kami akan berangkat kesini kembali pada hari minggu mendatang.

Tibalah pada hari minggu yaitu hari dimana kami akan berangkat menuju lokasi Pengenalan Masyarakat, awalnya kami berkumpul disalah satu tempat untuk berangkat secara beriringan menuju lokasi, cuaca cukup tidak mendukung karena mendung tetapi tidak menghambat kami untuk tetap berangkat, ketika diperjalanan haripun turun hujan karena semangat kami yang kuat ahirnya kami tetap melanjutkan perjalanan. Tibalah dilokasi dimana tempat kami untuk mengabdikan kepada masyarakat. Disini kami mampir sejenak ditempat RW untuk menghilangkan penat sebentar lalu melanjutkan perjalanan menuju rumah atau puskesmas yang akan kami tempati.

Pada hari ini kami mulai membersihkan tempat yang akan kami tempati secara bersama-sama supaya bersih dan nyaman ketika telah dihuni. Ketika malam sudah tiba kami secara bersama-sama sholat berjamaah, membaca do'a, mengaji bersama, serta yasinan untuk keamanan dan kenyamanan bersama.

Beberapa hari telah berlalu, kekompakan dan rasa kekeluargaan antar teman kelompok mulai terjalin, rasa canggung dan pemalu sudah tidak ada, silaturahmi dan

mendekatkan diri kepada masyarakat sudah mulai terjalin serta beberapa dari program kerja sudah mulai berjalan kami laksanakan dan berjalan dengan lancar seperti mengaji bersama, sholat dimasjid, serta kunjungan kerumah warga dan akan ada satu kegiatan yang lumayan besar yang diadakan yaitu lomba festival ramadan yang diselenggarakan oleh seluruh anggota kelompok kegiatan masyarakat yang berada dikecamatan Semindang Alas Maras. Acara ini diadakan agar menumbuhkan semangat adek-adek untuk didalam kegiatan keagamaan.

Pada tanggal sembilan april kami mengadakan lomba Nuzulul Qur'an untuk melatih keberanian dan semangat adek-adek dalam mengikuti lomba serta untuk mencari siapa saja yang akan menjadi perwakilan mengikuti lomba festival ramadan yang akan segera diadakan. Antusias dan semangat adek-adek disana sangat bagus, mereka mulai mempersiapkan diri agar menjadi perfec dan bisa menjadi juaranya. Haripun berlalu ada beberapa orang adek-adek yang telah dipilih untuk menjadi perwakilan, mereka kami latih sebaik mungkin supaya hasil dari lombanya tidak mengecewakan serta bisa membawa nama baik kelurahan kembang mumpo.

Tibalah pada hari pembukaan festival ramadan beberapa ade-adek bermain ditempat kami untuk belajar

" Kak ajarin kami cara fashion show yang baik itu gimana, supaya tidak kaku" ucapnya

" Pipi, iya pipi yang secara langsung mengajari adek-adek cara fashion show dan mencontohkannya secara langsung.

Dan ada juga yang mengajari adek-adek yang lainya cara berceramah, mulai dari pembukaan, nada dan cara penyampaiannya"

Setelah selesai belajar kami semuanya langsung bersiap-siap untuk mengikuti pembukaan festival ramadhan yang secara langsung dibuka oleh bapak camat dan dihadiri oleh lurah, RT, RW, adek-adek dan seluruh anggota kelompok pengabdian masyarakat yang berada dikecamatan semindang alas maras. Setelah acara perlombaan dibuka langsung saja dilanjutkan dengan perlombaan adzan dan kaligrafi dan untuk lomba yang lainya akan dilanjutkan pada besok harinya.

Keesokan harinya, hari kedua perlombaan yaitu lomba Dai cilik, baca qur'an dan fashion show. Disini kami bagi tugas untuk menemani adek-adek yang ikut lomba agar mereka semangat dan tidak takut. Ada zuyana dan novi menemani amelia, ada juga pipi dan laras menemani noni yang mengikuti lomba dai cilik.

Alhamdulillah lomba festival ramadan ini berjalan lancar, acara penutupan dan pengumuman pemenang akan disampaikan esok harinya sekaligus buka puasa bersama. Pada malam penutupan kami mengadakan acaranya di lapangan kantor camat semindang alas maras, acara tersebut diawali dengan buka puasa bersama, pembagian hadiah atau pengumuman juara, sesi foto-foto dan yang terakhir hiburan musik.

Momen yang sangat menegangkan bagi adek-adek yaitu pada saat pembacaan pemenangnya.

" Kak kira-kira amelia dapat juara nggak" tanya emel

"kalau nggak kakak-kakak jangan marah ya" ucapnya

" Kakak nggak tau juga dek, nanti kita dengar aja pada saat pembacaannya walaupun tidak dapat juara nggak papa setidaknya kalian sudah berusaha dan jadikan ini sebagai pengalaman kalian" tegas kami " walaupun kalian dapat juara jangan lupa bersyukur dan tidak boleh sombong ya"

Alhamdulillah karna semangat dan kerja keras dari adek-adek mereka mendapatkan juara dua Dai cilik dan juara dua baca Qur'an, mereka sangat gembira dan tidak hentinya selalu bersyukur.

Tak terasa bulan ramadan akan segera berakhir itupun berarti pengenalan kami kepada masyarakat akan segera selesai, rasa sedih untuk meninggalkan kelurahan kembang mumpo ini mulai muncul karena tidak hanya berpisah dengan warganya tetapi kami juga akan berpisah dengan teman-teman kelompok yang awalnya begitu kaku berbicara hanya yang penting-penting saja hingga akhirnya tumbuhlah rasa kekeluargaan, mulainya rasa canda tawa ini akan segera berakhir.

Tibalah pada malam takbiran pada lebaran kali ini kami tetap dilokasi pengenalan kepada masyarakat kerana diwajibkan untuk sholat disana, rasa sedih mulai menghantui jiwa karena baru pertama kali saya tidak sholat bersama keluarga. Setelah sholat idul fitri dan berkunjung kerumah warga, setelah selesai kami bergegas pulang untuk bertemu keluarga tercinta meskipun hanya beberapa hari karena kami

harus kembali lagi ke tempat lokasi untuk acara penarikan mahasiswa pengenalan kepada masyarakat.

“Kita semua menjadi akrab, rasa nyaman akibat sering bersama dalam mempersiapkan kegiatan untuk masyarakat Kembang Mumpo, melebur menjadi satu,” jelas Zuyana memecah dikeheningan malam perpisahan.

Belakangan terasa waktu berlalu begitu cepat. Rasanya butuh waktu lagi untuk tetap bertahan di sini. Ada banyak hal yang ingin dikerjakan. Ada banyak kisah yang belum sempat tergoreskan. Ah, hati. Ada apa dengan hati? semua akan segera berlalu namun si hati terasa berat merelakan semua itu. Bukankah hari pulang itu yang dari dulu ditunggu-tunggu? Meninggalkan tempat pengenalan kepada masyarakat dan kembali beraktifitas seperti dulu.

Perpisahan! Pada akhirnya dia datang juga. Ahhhh, malam perpisahan tidaklah seindah yang dibayangkan. Ketika hari yang ditunggu ini tiba, si hati malah tidak siap menerima semuanya. Selamat tinggal tempat pengenalan masyarakatku. Terima kasih atas segenap cinta dan kasih sayang yang kau berikan untuk kami selama tiga puluh lima hari itu. Tiga puluh lima hari bersama mereka, kalian teman baruku. Terima kasih untuk segenap cerita indah atas tiga puluh lima hari itu. Tiga puluh lima hari yang walau bermimpipun semua cerita itu tidak akan pernah terulang kembali.

Dihari itu kami diharapkan untuk ke kelurahan kembang mumpo karena penarikan kami dari desa ini berkumpul di kantor lurah yang didatangi oleh bapak DPL dan bapak lurah

kembang mumpo, RT, RW, IMAM, dll, di sana kami melaksanakan penarikan. setelah itu kami pergi ke sekre masing-masing untuk membereskan barang dan tempat yang telah kami tempati selama disana, kami berpamitan dengan masyarakat di sana sungguh tampak terlihat sedih masyarakat di sana karena kami pamit untuk pulang anak-anak Di sana juga begitu tampak sedih dari raut mukanya. Setelah itu kami berkumpul sepuluh orang untuk bermaaf-maafan dan satu sama lain teman seperjuangan di tempat pengenalan kepada masyarakat.

"Saya minta maaf jika punya salah sama teman-teman semuanya baik itu disengaja ataupun tidak disengaja" ucapku

" Iya saya juga minta maaf, terimakasih atas kenangan indah yang kalian berikan" ucap mayang dikeheningan

Masih dengan bayang bayang kebersamaan yang tak terlupakan tentang bagaimana singkatnya pertemuan dengan akhirnya perpisahan dengan tujuan yang berbeda satu sama lain, semoga kisah ini akan tinggal namun tidak akan hilang,kenangan yang indah menjadi cerita dimasa tua.

Banyak kenangan yang dapat kami rasakan selama pengenalan masyarakat di kelurahan kembang mumpo, selain untuk dapat melatih diri agar dapat berbaur dengan masyarakat setempat, juga menjadi tantangan baru dalam melihat setiap persoalan yang terjadi, sejatinya itulah substansi pengenalan masyarakat

Tentunya rasa persaudaraan bersama dengan teman-teman posko pengenalan masyarakat yang berjalan selama

lebih dari satu bulan itu akan terenggut. Di samping itu pula, hubungan emosional kepada seluruh masyarakat, terkhusus para adek-adek membuat kami sudah mengaggap sebagai saudara.

Tak banyak yang dapat kami ceritakan, yang terpenting tentu kami tidak akan melupakan apa yang telah dilakukan selama di kelurahan kembang mumpo, mengenal masyarakat, dan terlebih dapat mengenal para adek-adek yang juga banyak berpartisipasi serta mendukung setiap yang kami lakukan selama pengenalan masyarakat.

Mencoba Suatu Hal Yang Baru

Oleh : Andrian Solihin

Alhamdulillah, pada kesempatan ini saya akan sedikit menceritakan serangkaian kegiatan kami di desa Kembang Mumpo tapi sebelum itu perkenalkan saya Andrian Solihin, tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberi kesempatan kepada kami untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya.

Tujuan utama lainnya adalah agar kami memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan serta memecahkan permasalahan hidup dalam bermasyarakat.

Harapannya dengan Kegiatan ini akan menghasilkan pribadi yang peka terhadap kebutuhan masyarakat dan mampu menciptakan solusi atas permasalahan yang timbul di masyarakat dengan menerapkan ilmu yang dipelajarinya. Pertemuan dan interaksi yang mendalam antara masyarakat dan kami menjadi wadah transfer ilmu, sehingga diharapkan Kegiatan ini dapat melatih aparat masyarakat penerus pembangunan untuk terus berupaya berkembang. Yang tidak kalah penting adalah terjalinnya hubungan persahabatan. Keberadaan pelaksana kegiatan di masyarakat, melalui Kegiatan ini membuka pintu silaturahmi. Kunjungan, diskusi,

dan keterlibatan kami dalam kehidupan masyarakat sehari-hari menjadikan ketiga unsur penting tersebut saling memahami dan menimbulkan perasaan cinta dan kasih sayang. Diharapkan silaturahmi, kasih sayang dan ketertarikan yang terjalin tidak hilang dengan selesainya kegiatan di daerah ini.

Ini lah cerita saya dimulai awal mula informasi kegiatan ini disebar, awalnya memang gelisah dan bingung saat menjalaninya saya merasakan keresahan didalam diri saya sendiri, bagaimana tidak ? saya takut mendapatkan teman yang tidak baik atau tidak sefrekuensi atau tempat yang tidak saya ingin kan seperti tempatnya pelosok atau agak sedikit serem awokawok tapi itu tidak masalah sih karena saya laki-laki. Dan akhirnya tiba waktunya informasi mengenai tempat dan anggota-anggota kelompok diumumkan dan ahamdulillah dapat tempat yang lumayan enak dan tidak ada satupun teman yang aku kenal dan nama-nama mereka asing semua awokawok, dan besoknya kami kumpul di masjid untuk perkenalan dan apa yang harus dibawa selama kegiatan dilaksanakan. Satu persatu kami memperkenalkan diri dan berharap mereka semua baik awoawok, lucu dan menyenangkan perkenalan dengan mereka dan akhirnya mulai akrab satu sama lain dan kami mengatur jadwal untuk survey tempat yang akan kami lakukan dan mencari tempat tinggal disana.

Besoknya kami melakukan survey ke tempat kegiatan di desa Kembang Mumpo kami ber 10 bermotor beriringan, setelah sampai disana kami menemui pak lurah serta pak rt

dan rw untuk memberitahukan kami akan melakukan kegiatan di desa Kembang Mumpo, dan kami telah menemukan tempat tinggal kami serta berfoto dengan pak rt dan rw untuk dokumentasi dan setelah itu kami pulang, terlihat tempat tinggal kami agak serem bekas puskesmas kami sempat ragu dan kami berbincang dengan pak rt dan rw.

“ pak ini tempat tinggalnya gak ada lagi selain ini “ ucap kami

“ tidak ada lagi nak hanya ini yang kosong, kosan di daerah ini tidak ada juga “ jawab pak rw

Pada saat itu kami ragu untuk memutuskan, akhirnya kami berembuk masalah tempat tinggal dan akhirnya setuju untuk tinggal disitu.

Dan tiba waktunya kami untuk berangkat ke desa Kembang Mumpo kami kumpul disalah satu kos teman kami pada pagi hari sambil menunggu mobil pick up untuk membawa barang kami, karna ada kendala mobil jadi kami berangkat pukul 11.00 WIB,

“ Ah, ini mana mobilnya ga sampai-sampai nunggu dari jam 7 “ ucap kami agak kesal

“ Mending tidur dulu tdi kalo tau gini hahaha” jawab saya

Dan akhirnya mobil pun tiba kami mulai menaikkan barang-barang kami, saya bermotor berdua sama Napi selama perjalanan kami menghabiskan waktu selama kurang lebih 3 jam ya karena beriringan. Selama perjalanan kami melihat pemandangan indah dan jalan-jalan yang indah nan berlubang wkwk. Selama diatas motor kami mulai ngobrol basa basi

dengan napi supaya tidak canggung dan suntuk diatas motor mulai dari orang mana dan lain sebagainya, Dan ternyata orangnya asik. Setelah sampai di desa tersebut kami langsung ke tempat penginapan kami dan masih kotor sekali belum di bersihkan dan kami pun segera membersihkan. Selesai membersihkan kami memasukkan barang-barang kami dan menyusunnya dan setelah sholat isya kami membaca surah yasin bersama-sama.

Besoknya di pagi hari kami pergi ke kantor bupati untuk melakukan pelepasan dan kami ber 10 pergi bersama- sama di tengah perjalanan motor salah satu teman kami bermasalah alhasil selama 30 menit menunggu akhirnya motornya sama sekali tidak bisa dan 3 orang dari kami tidak ikut kumpul. Sampai disana kami berbaris untuk pelepasan, Pulang dari sana kami pulang dan ada pembimbing serta perangkat desa berkunjung ke tempat penginapan kami.

Dan besoknya dibulan ramadhan kami bangun sahur untuk pertama kalinya dan berbuka puasa, malamnya setelah sholat isya menjelang sholat tarawih di masjid Al-Ikhlas kami sedikit memperkenalkan diri kepada warga yang sholat serta apa saja kegiatan yang akan kami lakukan dibulan ramadhan yaitu membersihkan masjid, mengajar ngaji anak-anak kembang mumpo, buka bersama satu minggu sekali di masjid al-ikhlas dengan warga dan anak-anak, khutbah jumat dan kultum selama bulan ramadhan bagi laki-laki, membuat plang, mengadakan lomba, safari ramadhan dan lain sebagainya.

Besoknya kami melakukan kegiatan bersih-bersih masjid al-ikhlas menyapu, mengepel, dan lain-lain dan sangat berat di bulan puasa dan matahari sangat terik wkwk, dan di sore harinya kami bersih-bersih tempat penginapan kami dan kami para laki-laki bakar-bakar sampah dan lain-lain kecuali memasak karena itu tugas perempuan wkwkwk. Selama mereka didapur kami melihat mereka memasak dan terlihat Mayang mahir sekali dalam memasak.

“ Wihh, jago kali kamu masak may “ ucap Reza

“ Iyalah emang hobi aku soal memasak “ jawab Mayang

“ Ya udah kalo gitu jadi istri saya aja “ Ucap Reza dengan bercanda

“ Idiihhhhh “ jawab Mayang dengan muka ketus tapi hati klepek-klepek hahaha

Setelah berbuka kami mulai ke masjid untuk melaksanakan sholat isya dan tarawih kemudian selesai tarawih kami melakukan tadarusan dan itu dilakukan tiap malam, selesai tadarusan kami berbincang-bincang dengan pengurus masjid dan imam masjid untuk melakukan siapa yang akan menjadi khatib jumat imam dan kultum sholat tarawih dan kami setuju untuk bergilir melakukannya. Dan tiba lah dimana giliran saya menyampaikan kultum dan saya gemetar karena belum pernah kultum di depan orang banyak

“ Duh gimana nih, saya gemetar belum pernah soalnya “ ujar saya

“ udah ga usah dipikirkan namanya belajar “ ucap bima

“ semangat Andrian kamu pasti bisa lo “ ucap para cewek

memberi semangat

Besoknya kami laki-laki melakuka cat ulang tembok masjid ya walaupun ngecatnya Cuma dikit tapi terasa capeknya karena bulan puasa awokawok dan kami melakukan itu selama 3 hari setelah selesai kami bicara ke pak imam “ini yang di cat Cuma di luarnya aja pak” ucap kami

“iya biar diluar aja didalamnya msh bagus”jawab pak imam

“ya udah kalo gitu kami pulang dulu ya pak assalamualaikum” ucap kami

Dan selesai kemudian kegiatan kami pada sore harinya setelah sholat ashar ialah mengajar ngaji anak-anak kembang mumpo selesai ngajar ngaji kami silaturahmi ke rumah-rumah warga ya walaupun Cuma beberapa rumah setidaknya saling kenal dan saling menyapa.

Kemudian pada minggu kedua saya disuruh menjadi khatib untuk pertama kalinya sumpah prasaan saya pada saat itu gemetar sekali awokawok kemudian pada malam harinya saya disuruh menjadi imam sholat isya dan tarawih untuk pertama kalinya dan alhamdulillah bisa meskipun masih ada ayat yang salah dan pada saat itu saya mulai pede menjadi imam dan alhamdulillah sekarang sudah bisa,

“Wah cocok kamu jadi imam masjid” ucap pak imam

“baru kali ini saya pak masih gemetaran belum terbiasa soalnya masih perlu banyak belajar lagi” jawab saya karena saya tidak ingin dipuji

“gapapa hafalin lagi surah-surahnya” jawabnya

Di kegiatan inilah sesuatu yang saya tidak bisa menjadi bisa dan saya senang sekali, Kemudian selang beberapa hari kami mengadakan safari ramadan.

Pada minggu ketiga kami melakukan kegiatan membuat plang untuk imam khatib pak rt pak rw untuk mengetahui rumah mereka dan sekaligus membuat papan pemasukan dan pengeluaran dana masjid. Diselang suntuknya kami ada dimana kami lagi malas masak dan kami melakukan buka bersama diluar. Selama di penginapan kami selalu bersenda gurau bersama main game bersama nonton film bersama serasa nonton bioskop wkwk, dan ada dimana momen Reza sama Novi ribut gara-gara tidak mau beli galon, Novi yang marah-marah ke Reza sedangkan reza sibuk main game hahaha dan pada akhirnya saling maafan dan bersenda gurau lagi.

Kemudian pada minggu keempat kami melakukan kegiatan yaitu seleksi lomba anak-anak di desa kami yang nantinya akan dilombakan di kecamatan Semidang Alas Maras ini, cabang lomba mulai dari Lomba Kaligrafi, Kultum, Tilawah dan juga Fashion Show Busana Muslim. Kami mulai seleksi dari siang hari anak-anak sangat antusias kami pun sangat senang melihatnya. sampai tiba saatnya penentuan ada 3 orang anak yang kan di lombakan nanti di setiap cabang lomba, selesai seleksi kami membagikan sedikit bingkisan dan melakukan sesi foto bersama, saat sore menjelang malam hari saya pun pulang ke daerah asal saya dikarenakan harus membeli alat-alat yang diperlukan untuk perlombaan besok.

Tiba dimana saatnya hari lomba, lomba di adakan di masjid kami yaitu di masjid Al-ikhlas lomba di adakan dalam waktu beberapa hari kami menemani anak-anak kami lomba mereka sangat bersemangat. Dan saat itu Bima menyuruh saya untuk jadi juri lomba azan.

“ yan, bisa gak kamu jadi juri lomba azan “ ucap Bima

“ Inshaallah bisa Bim “ jawab saya

Tiba saatnya pengumuman lomba alhmdulillah anak-anak didik kami menang semua mereka sangat senang. dan kami juga sangat bangga kepada mereka.

Kemudian kami lanjut membuat plang untuk pak RT, RW, Imam, Khatib mulai dari membelah papan, mengecat kayu, mengukir nama, serta memasangkannya setelah semua program kegiatan kami terlekasana semua kami berfoto bersama untuk kenang-kenangan selama di desa ini, saat malam takbiran menjelang idul fitri saya dengan bima memasang papan untuk menulis pemasukan dan pengeluaran kas dan jadwal imam, khatib, dan gharim selesai itu pak imam dan pak khatib untuk menyuruh saya menjadi imam sholat idul fitri

“ Ndri, bagaimana kalo kamu besok jadi imam sholat ied, suara kamu kan bagus cobalah sesekali banyak lo cewek dsni, banyak juga orang pejabat siapa tau dikasih THR kan “ ucap pak imam penuh dengan candaan

“ Iya tuh, coba aja ndri suara pak imam lagi serek lagi batuk juga kamu aja yang gantikan “ jawab pak khatib

“ Waduh pak gak bisa nih belum terbiasa soalnya, baru

kali ini ngimamin sholat tarawih masa langsung ngimamin sholat ied juga hehe “ ujar saya

“ Udah gapapa pakai surah yang pendek-pendek aja “ jawab pak imam dengan maksa wkwk

“ Gak mau pak belum bisa masih perlu banyak belajar lagi pak “ ujar saya menolak

“ Ya udah kalo gitu biar bapak aja “ jawabnya

Dan tiba lah idul fitri kami melaksanakan sholat idul fitri di desa kembang mumpo dan tidak pulang ke rumah setelah sholat kami bersalam-salaman dengan warga desa kembang mumpo dan maaf-maaf an,

Kemudian tiba lah dimana hari penarikan kami, kami mulai beres-beres barang masing-masing untuk pulang, selama di desa ini kami menemukan banyak sekali pengalaman, mulai dari mengajar ngaji anak-anak dsini, pengalaman menjadi imam, menjadi khatib dan misi kami pun telah selesai terima kasih untuk seluruh masyarakat yang telah menerima kami dengan baik. sangat sedih rasanya untuk meninggalkan desa yang penuh dengan cerita, kudapatkan disini adalah keluarga baru dan persahabatan. Masyarakat yang penuh cerita kenangan kebersamaan dan tak lupa pula dengan anggota kelompokku yang sangat baik kami pun berat hati untuk berpisah satu sama lain tapi pada hakikatnya setiap pertemuan pasti akan ada perpisahan. Walaupun diantara kami ada yang suka ribut ada yang suka marah-marah ada yang suka tidur bahkan ada yang saling suka awokawok banyak sekali kegiatan yang kami lakukan mulai dari main game dan melakukan hal-

hal konyol wkwk dan ada juga yang ulang tahun ada juga yang
ribut sampai nangis awokawok pengalaman disini tak pernah
saya lupakan 35 hari tidak terasa sudah kami lalui bersama dan
saya harap ke anggota kelompok kami semoga kita menjadi
teman selamanya dan bisa bertemu lagi... 😊

Secuil Cerita 35 Hari Langkah Kecilku

Oleh : Siti Umi Umjani

Di pagi minggu yang cerah, seperti biasa aku melakukan aktifitas sehari-hari yaitu bersih-bersih rumah, masak dan lain-lainnya. Setelah selesai semua aktifitasku, aku pun bergegas ke kamar untuk beristirahat. Sesampainya di kamar aku pun istirahat sambil bermain gadgetku. Dan seketika baru ingat bahwa hari ini adalah jadwal pembagian kegiatan beserta partner kegiatannya. Sesudah melihat pengumumannya dan aku pun juga sudah tau siapa saja partner kegiatanku. Tidak lama ada salah satu teman satu kegiatan chat aku dan menginvite aku masuk ke dalam grup kegiatan kami.

Keesokan harinya aku dan teman-teman kegiatanku pun berkumpul, kami ingin berdiskusi membahas kegiatan kami ini. Akhirnya setelah diskusi dengan lama kami pun dapatkan kesepakatan bahwasannya hari rabu kami semua berangkat ke lokasi untuk melihat situasi dan kondisi disana. Setelah selesai diskusi kami pun bubar pulang ke rumah masing-masing. Dan sampailah di hari yang sudah di tentukan yaitu hari rabu pagi ini aku bergegas untuk berangkat ke titik kumpul kami. Sesampai aku disana ternyata sudah ada beberapa teman ku yang sudah sampai. Dan kami masih menunggu teman kami yang belum datang. Setelah menunggu 15 menit lama nya semuanya sudah kumpul kami pun bergegas berangkat ke lokasi.

Dari titik kumpul menuju ke lokasi kami menempuh

perjalanan hampir 3 jam lamanya. Sepanjang jalan aku melihat sesuatu yang selama ini tidak pernah aku lihat serta suasana yang selama ini belum aku temukan. Melewati perpohonan serta jalan yang berliku-liku tajam menemukan kendaraan-kendaraan besar yang berlalu lalang melintasi jalan. Sudah tengah hari kami pun memutuskan untuk mampir istirahat dan makan dulu. Setelah selesai makan dan istirahat kami pun melanjutkan perjalanan. Dan lagi lagi saya menemukan pemandangan yang elok sekali.

Dan akhirnya kami pun sampai di lokasi, kami bertemu dengan orang-orang baik. Kami pun sempar berbincang-bincangan dengan orang-orang terpandang di lokasi itu, selesai berbincang-bincang singkat. Kami pun berangkat lagi untuk mencari penginapan yang akan kami gunakan saat kami menjalankan kegiatan nantinya. Setelah dapat kemudian melihat-lihat penginapan kami. Akhirnya kami sepakat dan kami pun pamit untuk pulang. Kami pulang ke rumah masing-masing sesampai di rumah malam. Dan kemudian aku pun bergegas bersih-bersih badan dan kemudian istirahat.

Sampailah pada waktu yang ditunggu-tunggu hari minggu pagi aku dan teman-teman berangkat kembali menuju lokasi kegiatan. Sama seperti kemarin kami menempuh perjalanan yang sangat lama yaitu 3 jam. Sesampai di lokasi kami pun bergegas bersih-bersih penginapan kami karena sedikit berdebu. Selesai bersih-bersih kami pun memasukkan barang-barang kami. Dan selesai semuanya kami pun bergegas untuk mandi karena seharian belum mandi. Selesai

mandi kami pun sholat magrib dan kemudian selesai sholat magrib kami makan malam.

Selesai makan malam, masuk lah adzan isya kami pun bergegas untuk sholat isya terlebih dahulu. Setelah selesai sholat isya kami mengaji bersama. Selesai makan aku dan beberapa temen cewekku masuk ke kamar. Didalam kamar kami ngobrol-ngobrol santai dan tidak terasa sudah malam banget. Akhirnya kami memutuskan untuk beristirahat. Keesokan harinya kami pun bangun langsung mandi dan bergegas untuk bersiap-siap karena pagi ini kami ada kegiatan. Setelah selesai bersiap-siap kami pun berangkat naun di tengah jalan motor yang aku gunain sama temen aku mengalami masalah yaitu jok motornya ga bisa dibuka . padahal aku mau ngisi bensin motorny yang udah hampir menenggoy bukan hampir lagi sih malahan udah di titik penghabisan haha canda.

Dan akhirnya aku dan teman aku berusaha untuk menghubungi teman yang lain yang ada di penginapan. Akhirnya kami berdua di susul sama teman kami yang ada di penginapan. Dan kami pun pulang ke penginapan untuk masalah motor, motornya udah bisa di atasi gais jok nyaudah bisa kebuka haha. Sampai lah kami di penginapan akhirnya kami istirahat dan kami berdua ga ikut kegiatan pagi itu.

Selama aku dan teman-teman di lokasi banyak sekali kegiatan yang kami lakukan. Apalagi waktu kami disana pas bulan ramadhan jadi kegiatan nya banyak. Dari sahur bareng teman-teman yang ada penginapan, buka puasa bareng teman-

teman penginapan, sholat terawih beserta witr bareng sama penduduk yang ada di lokasi tersebut sampai tadarusan bareng. Ketemu sama orang-orang baik, ketemu sama anak-anak yang ada di lokasi itu.

Setiap hari selasa dan sabtu di sini ada pasar jadi kami suka belanja kebutuhan kami selama disana. Selain belanja kebutuhan bareng kami juga menyempatkan untuk healing bersama di sela-sela kegiatan kami yang banyak ini. Kami menyempatkan untuk pergi healing ke pantai melihat indahnya deburan ombak serta menikmati angin yang berhembus dengan berirama yang membawa kesejukan membuat diri ini menjadi tenang dan damai. Setelah itu waktu kami disana, kami juga ikut serta dalam acara festival ramadhan dimana dalam acara ini diadakan nya bermacam-macam bidang lomba yang bertujuan untuk memeriahkan pada bulan suci ramadhan ini.

Dari lomba fashion show mengaji, ceramah, adzan sampai mewarnai kaligrafi. Dan adik-adik yang ada disana sangat antusias sekali dalam mengikuti festival ini. Lomba ini dilaksanakan 3 hari dan malam puncaknya malam minggu bukan bersama dan pembagian hadiah untuk adik-adik yang menang dalam mengikuti lomba. Selama acara banyak sekali penampilan dari penampilan nyanyi sampai tari yang dibawakan oleh adik-adik yang ada disana. Selesai kegiatan aku dan teman-teman pun pulang ke penginapan dan istirahat.

Banyak banget keluhan kesah yang dilalui selama melakukan kegiatan di lokasi ini Dari senang terus sedih semua dirasakan.

Liat teman satu penginapan bertengkar dan hal-hal lainnya. Sampailah di penghujung cerita tepat dimana tugas kami sudah selesai dan kami pun pamitan kemudian kami pun salam-salaman dan berfoto bersama. Setelah itu kami kembali ke penginapan untuk bersihin penginapan dan angkat barang. Setelah semua beres akhirnya kami pamitan dan kemudian pulang

35 hari yang sangat mengesankan dimana disini aku nemuin banyak banget pembelajaran hidup dan pengalaman yang mungkin selama ini belum pernah aku temuin dan rasakan. Ketemu dengan orang-orang baru dan sifat-sifat yang baru. Adat istiadat dan kebiasaan yang baru pertama kali aku lihat dan mengetahuinya Terimakasih banyak untuk semuanya
See you next time

Jejak Kebaikan

Oleh : Zuyana Eka Prakarsa

Suasana pagi di Puskesmas lama yang tak berpenghuni terasa sepi dan sunyi. Hanya ada bangunan tua dan lapuk yang menyambut mata ketika sebuah mobil van berhenti di depannya. Dari dalam mobil, keluarlah kelompok mahasiswa yang bersemangat, siap mengabdikan diri selama bulan Ramadhan di desa terpencil ini. Salah satu anggotanya, Rara, memiliki watak seperti bunglon. Dia pandai menyesuaikan diri dengan lingkungan dan orang-orang di sekitarnya. Tapi di balik kemampuannya itu, Rara memiliki hati yang penuh cinta dan kebaikan

"Semangat, teman-teman! Kita punya kesempatan langka untuk memberikan manfaat di tempat yang membutuhkan," ujar Rara dengan penuh semangat

Kami bergotong royong membersihkan Puskesmas dan mengatur tempat tinggal kami. Setelah itu, mereka bertemu dengan masyarakat desa yang ramah dan sederhana. aku dan teman-temannya langsung berbaur dengan masyarakat dan menjalankan kegiatan sosial untuk membantu masyarakat di bulan Ramadhan.

Salah satu kegiatan pertama yang kami lakukan adalah mengajar ngaji untuk anak-anak di masjid setempat. kami dengan lincahnya mengajar dan membuat suasana ngaji menjadi menyenangkan. kami menceritakan kisah-kisah islami dengan

berbagai akting yang membuat anak-anak tertawa dan belajar dengan gembira.

"Teman-teman, siapa yang ingin jadi nabi kecil yang pintar?" tanyanya ku sambil tersenyum.

Anak-anak berbondong-bondong mengangkat tangan, dan suasana ceria pun menghiasi masjid.

Selain mengajar ngaji, kami juga berkontribusi dalam membersihkan lingkungan desa. kami bergotong royong membersihkan jalan dan lain sebagainya. kami dengan sigap memimpin kelompoknya.

"Saya merasa bahagia bisa membantu masyarakat di sini. Ini benar-benar pengalaman yang tak terlupakan," ucap ku dalam hati.

Suasana pagi yang cerah menyambut kami, di depan Puskesmas lama yang membutuhkan sentuhan perbaikan. Pagar Puskesmas sudah terlihat kusam dan penuh goresan cat yang sudah lama tak terurus.

Bima: "Baik, teman-teman, hari ini kita akan mengecat pagar Puskesmas. Siapkan kuas dan catnya!"

Andryan: "Semangat, guys! Mari bergerak!"

Kami semua bergotong-royong membersihkan pagar Puskesmas dari debu dan kotoran sebelum mulai mengecat.

Aku: "Baik, teman-teman mari kita mulai mengecat. Yang sudah siap, boleh mulai dari sekarang."

Mayang: "lets go"

Saya dan beberapa teman lainnya memulai proses mengecat.

Mayang: "Bagus, novi Teruskan!"

Novi: (tersenyum bangga) "Terima kasih, Mayang. Ini sangat menyenangkan!"

Dibawah sinar matahari yang terik kami Saling memberikan semangat dan dukungan, kami bekerja dengan penuh kegigihan.

Napi: "Lihat, teman-teman, pagar Puskesmas mulai terlihat lebih cerah!"

Laras: "Benar, pi! puskesmas ini akan terlihat lebih berwarna lagi dan tidak suram lagi

Fita : kamu benar ras hahaha (ujar fita sambil tertawa.

Teman yang lainnya juga ikut tertawa

Setelah beberapa jam, kegiatan mengecat akhirnya selesai. Pagar Puskesmas telah berubah menjadi warna yang cerah dan menarik.

Reza: "Kalian semua luar biasa! Terima kasih atas kerja kerasnya."

Umi: "Semoga Puskesmas ini menjadi lebih nyaman dan indah setelah diberikan sentuhan baru oleh kita semua."

Setelah membersihkan kuas dan alat-alat cat, kami berkumpul di bawah pohon besar di depan Puskesmas.

Mayang: "Sekarang saatnya untuk istirahat sejenak.

Aku: "iya benar lelah sekali."

Kami duduk bersama, menikmati angin sepoi-sepoi sambil berbincang-bincang tentang kegiatan mengecat tadi. Semoga perubahan positif ini bisa memberikan manfaat dan kebahagiaan bagi semua orang di desa ini.

Sore ini kami mengadakan buka bersama di masjid. Setelah doa selesai, kami pun bersiap untuk berbuka puasa. Makanan telah disiapkan dengan beragam hidangan khas Ramadhan yang lezat dan menggugah selera. Semua masyarakat desa turut bergabung, dan suasana semakin meriah dengan canda tawa dan keceriaan.

Ibu rt: "Ayo, jangan malu-malu! Mari berbuka puasa bersama-sama."

Saat azan Maghrib berkumandang, kami pun mulai memecahkan puasa bersama-sama. Suasana syukur dan kebahagiaan terpancar dari wajah-wajah kami. Rasanya begitu akrab, seolah kami adalah bagian dari keluarga besar masyarakat desa ini.

Bu Rw: "Terima kasih, anak-anak. Kehadiran kalian telah mencerahkan Ramadhan kami."

Bima: "Kami yang berterima kasih atas sambutan hangat dan kasih sayang dari semua warga desa."

Mayang: " Kami berharap semoga bisa memberikan manfaat dan kebahagiaan bagi masyarakat selama kami berada di sini."

Aku: "Kami juga berharap persahabatan ini akan terus berkembang, meski nanti kami harus kembali ke kota."

Pam Imam: "Semoga Allah membalas kebaikan dan dedikasi kalian. Selamat berbuka puasa, semua!"

Dengan hati penuh kebahagiaan, kami menikmati santap berbuka puasa bersama, saling berbagi cerita, dan tertawa bersama. Tak terasa waktu berlalu begitu cepat, dan saat akhirnya tiba untuk melaksanakan sholat Maghrib, suasana semakin khidmat.

Setelah selesai sholat Maghrib, kami kembali berkumpul di dalam masjid. Suasana semakin khidmat, dihiasi cahaya rembulan yang memancar dari langit.

Pipi: "Saatnya kita melanjutkan kegiatan malam ini. kita adakan acara tadarus bersama di masjid?"

Novi: "iya pi! Mari tingkatkan kebersamaan kita melalui tadarus dan doa bersama."

Andryan: "Dan di sela-sela tadarus, kita bisa membicarakan rencana kegiatan selanjutnya untuk membantu masyarakat di desa ini."

Erik: "Sepakat! Mari kita lanjutkan malam ini dengan penuh kebaikan dan keberkahan."

Dengan semangat dan kebahagiaan yang menggebu-gebu, kami pun melanjutkan kegiatan malam itu. Tadarus bersama mengalun indah di masjid, dan suasana penuh kebersamaan semakin mempererat ikatan kami dengan masyarakat desa.

Kegiatan Ramadhan berlanjut dengan berbagai acara keagamaan dan sosial. Kami juga mengadakan lomba yang diikuti anak di desa. Lomba-lomba itu menarik antusias masyarakat desa. Anak-anak berbaris rapi, siap untuk berkompetisi dalam lomba azan, fashion show dan lomba mewarnai kaligrafi. Mayang salah satu temanku membantu mengatur dan menjadi juri dalam lomba-lomba tersebut.

"Bagus, adik! Kamu mewarnai dengan sangat indah," ujaku dengan tulus pada salah seorang peserta.

Saat itulah, aku menyadari bahwa salah satu anak, bernama Ahmad, tampak sedikit tertutup dan canggung. Ia tidak terlalu bersemangat dalam mengikuti lomba, bahkan terlihat agak kesulitan dalam menggambar. Aku mendekatinya dengan lembut. "Apa yang sedang kamu gambar, Ahmad?" tanya ku ramah.

Ahmad menunjuk gambar yang ia kerjakan dengan malu-malu. "Ini, Kak. Tapi aku nggak bisa mewarnai dengan bagus seperti mereka," ujarnya sambil menunjuk peserta lain yang tampak lebih lancar dalam mewarnai menggambar.

Aku tersenyum lembut dan mengusap kepala Ahmad. "Setiap orang punya keunikan dan keahlian masing-masing, dik. Jangan khawatirkan apa kata orang. Tetaplah berusaha dan lakukan yang terbaik."

Ahmad memandang ku dengan penuh harap. Aku lalu memberikan tips sederhana dan membantu Ahmad untuk mewarnai dengan lebih percaya diri. Meskipun gambar Ahmad belum sempurna, tetapi dia berhasil menyelesaikannya dengan

senyuman bangga.

Lomba berlanjut, dan akhirnya, pemenang diumumkan. Ahmad tidak mendapatkan juara pertama, tetapi ketika namanya diumumkan sebagai juara ketiga, dia terlihat sangat bahagia. aku merasa bangga melihat perubahan positif pada Ahmad.

Hari-hari berlalu, dan suasana di desa semakin akrab. Aku dan teman-temannya membaur dengan masyarakat, berbaur dalam kesederhanaan mereka, dan memahami kehidupan di desa dengan lebih mendalam.

Selain itu, kami juga mencoba berkomunikasi dengan bahasa non formal yang lebih akrab bagi masyarakat desa. Dengan keterampilannya menyesuaikan diri, kami mendapatkan kepercayaan dan penghormatan dari masyarakat setempat.

Suatu hari, ketika malam Ramadhan hampir berakhir, kami menyelenggarakan acara perpisahan. Masyarakat desa berkumpul di halaman kantor camat, mengisi malam dengan cerita, nyanyian, dan tawa. kami merasa haru dan sedih, karena ia telah menemukan keluarga di desa ini.

Pak RT, yang awalnya skeptis terhadap kehadiran kelompok kami, berbicara dengan hangat, "Kalian telah membawa cahaya kehidupan baru di desa kami. Kami tidak akan pernah melupakan bantuan dan dukungan yang kalian berikan."

Bu Aminah menambahkan, "Kalian bukan hanya datang untuk memberi, tetapi juga untuk belajar dan memahami kami. Terima kasih karena kalian telah melihat kami sebagai saudara,

bukan sebagai orang asing."

Air mata haru mengembang di mata kami. Hati kami dipenuhi rasa syukur dan bahagia atas pengalaman yang luar biasa ini. Mereka telah meninggalkan jejak yang tak terlupakan di Puskesmas lama yang dulunya tak berpenghuni ini. Kehangatan, persahabatan, dan keceriaan yang telah mereka bawa akan tetap melekat di hati masyarakat desa.

Malam perpisahan berlangsung penuh kehangatan, dengan berbagai kenangan indah yang tak akan pernah terlupakan. Hari berikutnya, saat matahari mulai terbit, kami dengan berat hati meninggalkan desa itu.

Aku berdiri di halaman Puskesmas lama, memandangi adik-adik yang berkumpul untuk melepas kepergian kami. Ia tahu bahwa mereka akan selalu merindukan desa ini, dan desa ini juga akan selalu merindukan kehadiran mereka.

"Adik-adik, kita akan selalu merindukan kalian!" seru ku dengan tulus kepada adik-adik disana.

Lika-Liku Kegiatan Di Bulan Ramadhan Penuh Berkah

Oleh : M. Bima Jaya Sakti

Hari ini adalah hari pertama keberangkatan kami menuju lokasi Kegiatan di kec. Semidang Alas maras tepatnya di Desa Kembang Mumpo. Kami berangkat dari kota Bengkulu sebelumnya kami berkumpul di Salah satu kos anggota kelompok kami Menunggu mobil angkutan barang, Semula kami berjanji akan berangkat pada pagi hari namun karena ada Sedikit kendala dari mobil angkutan kami Jadi Kami berangkat saat Siang hari ,karena terlalu lama menunggu aku sempat kesal dan berkata

"kenapa sih lama banget ga sesuai sama janji yang dijadwalin"

"Aduh ini mah sore kita bakal sampe lokasi nya"

"Yasudahlah yang penting kita ada mobil untuk angkut barang"

Tapi ya sudahlah yang penting mobil barang tetap sampai ke lokasi penjemputan dan kami naik motor beriringan, saya berboncengan dengan teman kelompok saya, kami menghabiskan kurang lebih tiga jam perjalanan dengan pemandangan yang cukup unik dan jalan yang cukup berlubang. kiri kanan jalan banyak Persawahan, Perjalanan yang cukup melelahkan namun juga menyenangkan.

Kami sampai di Desa Kembang Mumpo Sekitar Siang menjelang sore hari lalu Kami istirahat sejenak, sekitar setengah jam. Setelah istirahat kami langsung diantar Pak RW

ke bangunan yang akan menjadi tempat tinggal sementara kami selama kegiatan yang berada di ujung desa yaitu bekas puskesmas lama .

"Gimana pak untuk lokasi rumah tinggal apakah ada dari warga sekitar yang bersedia rumahnya kami sewa?"

"Tidak ada karena disini susah untuk mencari rumah kosong, lebih baik kalian tempati bekas puskesmas aja karena luas dan gratis"

Sempat mengeluh karena kondisinya cukup kotor, dan lumayan horor, lalu kami menurunkan barang-barang dari atas mobil angkutan. Setelah barang selesai diturunkannya kami lanjut bersih-bersih tempat tinggal dan mulai merapikan tempat tinggal yang akan kami tinggali selama beberapa minggu kedepan.....

Senin pagi, hari ini adalah penyerahan/pelepasan Seluruh peserta kegiatan dilingkup daerah kegiatan, acara di Laksanakan di kantor instansi pemerintahan, saat subuh hari kami sudah antri mandi karena kamar mandi di tempat tinggal kami hanya satu dan harus bergiliran sepuluh orang, Pelepasan diJadwalkan pada pagi hari, Sedangkan Lokasi kami ke tempat acara memakan waktu kurang lebih satu jam setangan, kami berangkat pada subuh menjelang pagi hari. Di perjalanan pagi yang sejuk, kami berhenti Sejenak pom bensin mas mambang, semua berjalan dengan lancar sampai pada giliran salah satu motor teman kami Untuk isi bensin dan ternyata Jok motor mereka tidak bisa dibuka padahal bensin mereka sedikit lagi yang tidak memungkinkan sampai lokasi tanpa mengisi bahan

bakar, Drama membuka Jok pun lumayan menyita waktu, sampai-sampai di bantu bapak bapak yang ada di Pom, namun nihil Jok masih tidak mau terbuka, karena waktu sudah mepet dan perjalanan masih Jauh kami memutuskan mencari bengkel terdekat, namun setelah diperiksa masih tidak bisa,

"Kok ga bisa dibuka jok motornya? Terus gimana ini waktu kita udah mepet untuk jalan, apa kalian minta dijemput aja untuk pulang lagi ke sekre?"

"Yaudah kita nunggu disini aja sembari nunggu jemputan untuk pulang ke sekre"

Jadi mereka memutuskan untuk putar balik sekre lagi karena cukup dekat dan memungkinkan bensin masih cukup.

Kami melanjutkan Perjalanan ke lokasi acara kami sesampainya dilokasi kami langsung bergegas namun alhamdulillah acaranya belum mulai kami masih ada waktu istirahat sebentar. kemudian anggota kelompok kami berpencar mencari teman-teman kelas masing-masing. saya menghampiri teman kelas saya ka yang berada di dekat tiang bendera di tengah lapangan sedang ber swafoto lalu kami Melakukan Sesi Foto bersama, karena acara akan segera dimulai kami berpisah dan kembali kepada kelompok masing-masing. Upacara Pelepasan dimulai, kami semua berbaris rapi di depan kantor bupati selama di bawah Matahari, upacara berlangsung kurang lebih setengah jam Setelah kami sah diterima kami memutuskan kembali lagi ke rumah tinggal kami namun, ditengah perjalanan kami berhenti dulu di warung untuk membeli minum karena sedari tadi Menahan haus kami

melanjutkan perjalanan pulang Sampai di rumah tinggal menjelang siang hari lalu istirahat sebentar.

Pada siang hari Bapak penanggung jawab kegiatan kami sampai di rumah tinggal untuk melakukan Pengerahan kelompok kegiatan di daerah kami ini. Penyerahan dihadiri oleh bapak camat, RW, RT setelah Selesai penyerahan kami melakukan Foto bersama. alhamdulillah kami diterima dengan baik untuk melaksanakan kegiatan di kelurahan kembang mumpo. Setelahnya kami mendapatkan sedikit wejangan dari Bapak penanggung jawab kegiatan tentang Pelaksanaan rancangan kegiatan yg akan kami Jalankan. Setelah selesai Bapak penanggung jawab kegiatan pun pamit dan pulang ke Bengkulu lagi. Dan dikarenakan Bapak penanggung jawab ini menumpang mobil rekannya sehingga aku pun mengantarnya kembali ke lokasi penjemputannya. Sepanjang jalan kami mengobrol menurut saya bapak ini orangnya sangat baik ramah dan enak diajak berkomunikasi. Kegiatan hari ini ditutup dengan makan malam selepas sholat isya kemudian kami beristirahat tidur.

Tiba saatnya malam lokakarya bertepatan di masjid Al-Ikhlas yang didatangi seluruh masyarakat beserta pengurus masjid, kami menyampaikan beberapa agenda yang nantinya kan kami kerjakan salah satunya adalah mengajar ngaji, lomba sekecamatan, membuat plang dan berbagai kegiatan lainnya.

"Aduh gimana ya untuk perkenalan ini, mana aku belum ada persiapan lagi untuk perkenalan didepan warga"

"Bisa kok bang dibawa santai aja"

Esoknya kami mulai mengerjakan agenda yang telah kami rancang yaitu mengajar ngaji anak-anak di masjid pada sore hari an setelah sholat ashar. adek-adek disini sangat baik-baik tidak ada kesulitan selama kami mengajar, sorenya setelah selesai mengajar kami melanjutkan kunjungan ke rumah masyarakat yang ada di sekitar masjid. masyarakat di daerah kami sangatlah ramah kami disambut dengan sangat baik, kami berbincang-bincang cukup lama hingga menjelang magrib kami pamit untuk pulang, malamnya kami melaksanakan sholat tarawih, dimana saat tarawih ini adalah pertama kalinya aku ceramah didepan orang banyak dan juga tadarus bersama masyarakat Kembang Mumpo, setelah solat taraweh imam masjid pun bertanya

"Gimana bim gugup ga pertamakali kultum didepan warga? "

" Ya lumayan pak tapi seru juga untuk mencoba satu hal yang baru "

Hari ini kami melaksanakan bersih-bersih masjid, mulai dari menyapu, mengepel dan mencuci sajadah beserta mukenanya.. cukup berat melaksanakan kegiatan saat sedang berpuasa dengan cuaca yang sangat terik ini.. setelah selesai kami pulang ke sekre dan bersih-bersih diri lalu bersiap untuk mengajar ngaji di sore hari nanti. Begitulah kegiatan rutin kami setiap hari.

Hari ini Kelurahan kami mendapatkan kunjungan dari perangkat instansi pemerintahan untuk melaksanakan kegiatan

safari Ramadhan, ada juga pembagian sembako dari instansi tersebut untuk pengurus masjid beserta jajarannya. Acara diadakan di masjid kami dari siang hari sampai Sore hari acara berjalan dengan lancar, selesai acara kami tidak pulang langsung saja melaksanakan kegiatan kami mengajar ngaji.

Esok harinya saya mengunjungi lokasi kegiatan kami di daerah sekitar tempat kegiatan saya, kebetulan saya kunjungan kesana saat sore hari dan lokasi rumah tinggalnya sangat nyaman dan sejuk di karenakan terletak di belakang sawah

"Wah enak ya tempatnya kur, sejuk dan banyak pemandangan. Besok2 aku bakal berkunjung kesini lagi ya."

"Oke bang kami tunggu kedatangannya".

saat menjelang maghrib saya pun pulang menuju rumah tinggal kembali dan melanjutkan aktifitas taraweh dan tadarus, kemudian dilanjutkan dengan beristirahat.

Esok harinya kami melaksanakan kegiatan buka bersama di masjid mengajak seluruh masyarakat di daerah kegiatan, kami menyiapkan segala sesuatunya dari siang hari kelompok kami sangat bersemangat memasak menu buka bersama. sampai tiba waktunya kami buka bersama di masjid bersama masyarakat, banyak juga masyarakat yang membawa makanan dari rumah mereka masing-masing kami melaksanakan buka bersama dengan menyenangkan, selanjutnya kami melaksanakan sholat magrib berjamaah, isya dan lanjut tarawih dan tadarus seperti biasanya.

Hari ini adalah hari seleksi lomba anak-anak di desa kami

yang nantinya akan dilombakan di kecamatan Semidang Alas Maras ini, cabang lomba mulai dari Lomba Kaligrafi, Kultum, Tilawah dan juga Fashion Show Busana Muslim. Kami mulai seleksi dari siang hari anak-anak sangat antusias kami pun sangat senang melihatnya. sampai tiba saatnya penentuan ada tiga orang anak yang akan dilombakan nanti di setiap cabang lomba, selesai seleksi kami membagikan sedikit bingkisan dan melakukan sesi foto bersama, saat sore menjelang malam hari saya pun pulang ke daerah asal saya dikarenakan harus membeli alat-alat yang diperlukan untuk perlombaan besok.

"Semoga kegiatan kita kali ini dilancarkan, dan ga ada kendala satupun"

Setelah berbagai persiapan dan acara pun berjalan dengan lancar walau ada sedikit kendala tapi langsung kami atasi bersama.

Tiba dimana saatnya hari lomba, lomba di adakan di masjid kami yaitu di masjid Al-ikhlas lomba di adakan dalam waktu beberapa hari kami menemani anak-anak kami lomba mereka sangat bersemangat. tiba saatnya pengumuman lomba alhamdulillah anak-anak didik kami menang semua mereka sangat senang. dan kami juga sangat bangga kepada mereka.

Kegiatan kami hari ini adalah mengecat pagar sekre kami, karena sebelumnya pagarnya sudah lumayan pudar kami mengerjakan bersama-bersama, sekitar satu jam semuanya selesai, kami lanjut mengerjakan agenda kami yaitu membuat plang untuk RT, RW, Lurah dan Pengurus Masjid. Kami bekerja sama dengan kelompok sebelah karena kami satu kelurahan.

Hari ini kami melanjutkan agenda kami membuat plang dan juga membuat laporan keuangan masjid kami kami mengerjakannya bersama-sama, setelah selesai kami langsung memasangnya kerumah pak RT dan lain sebagainya.

Tiba saatnya hari raya idul fitri kami sholat ied berjamaah di lapangan sd, kami menjalankan sholat ied dengan hikmat. selesai sholat kami bersalaman dengan para warga dan lanjut halal bihalal dengan warga sekitar masjid, pak rt, rw beserta imam.

Tak terasa tiba saatnya hari penarikan di mana kami harus kembali ke kota Bengkulu lagi untuk melanjutkan kuliah kami, misi kami pun telah selesai terima kasih untuk seluruh masyarakat yang telah menerima kami dengan baik. sangat sedih rasanya untuk meninggalkan desa yang penuh dengan cerita, kudapatkan disini adalah keluarga baru dan persahabatan. Masyarakat yang penuh cerita kenangan kebersamaan dan tak lupa pula dengan anggota kelompokku yang sangat baik kami pun berat hati untuk berpisah satu sama lain tapi pada hakikatnya setiap pertemuan pasti akan ada perpisahan.

Seiring Namun Tak Sejalan

Oleh : Fitasari Putri

Seiring tak sejalan merupakan kisah dari sepuluh manusia yang sudah seperti keluarga sendiri dengan memiliki sifat dan pendapat yang berbeda disetiap dirinya. Yang awalnya begitu bahagia dilihat namun mendapatkan akhir yang memiluhkan hati, yang tadinya seiringan bersama namun kini sudah tidak sejalan lagi. Okee, Kali ini aku akan cerita yang begitu panjang namun takkan terlupakan sampai kapanpun. Baca sampai habis ya.....

Awalnya kami begitu pemalu dan canggung untuk berbicara sekali berbicara hanya untuk sebuah kepentingan dan itu semua hanya begitu singkat. Obrolan-obrolan yang selayaknya keluarga itu tidak ada ketika masih awal. Namun seiring berjalannya waktu tak disangka-sangka orang yang dulunya begitu irit bicara, malu, dan canggung kini telah berubah, telah kelihatan semua sifat aslinya masing-masing bahkan semua obrolan yang kasar itu hanya lah sebuah lelucon semata, dan tak akan ada yang merasa tersinggung apalagi untuk dendam.

Desa kembang mumpo adalah saksi kisah sepuluh manusia dengan berbagai karakter unik. Yang pertama Larasati saya sering memanggilnya ras, awal kenal denganya saya kira dia itu orangnya kalem, pendiam, sholehah dan gak neko-neko ternyata seiring berjalannya waktu dia itu orangnya begitu peduli, mudah berteman, asik diajak ngobrol

obrolannya pun nyambung dan yang pasti seperti dugaan ku diawal kalau dia itu sangat sholehah, ketika telah tiba waktunya shalat langsung bergegas untuk melaksanakan shalat ketika saya ataupun teman-teman sedang tidur pasti langsung dibangunkannya diajak untuk melaksanakan shalat. Reza Anggastian Siregar yang sering dipanggil dengan sebutan "Jaak" dia adalah pelawak kami suasana terasa begitu lucu ketika reza sedang melawak, ya walaupun kadang lawakannya garing hehe tapi kalau tanpa dia semua terasa sunyi seketika. Mayang Shafira Anggraini saya sering memanggilnya may atau kadang mbak dia orangnya , baik dan asyik apalagi kalau sudah digabungkan dengan reza wahn pasti suasana saat itu menjadi pecah tertawa sampai keluar air mata dia juga tidak pelit dan jangan salah Mayang ini koki kami dan masakannya pun enak tak tertandingi the best deh buat Mayang. Naviatun Mahmudah yang sering saya panggil Napi awal kenal dengan dia kayak gak bakal bisa akrab karna mimik mukanya yang judes namun aslinyaa baikk sekalli hehu, sering berjalannya waktu ternyata dia orangnya sanget asik dan suka nonton flim horor. Zuyana Eka Prakarsa orang nya baik, asyik kalo diajak ngobrol orangnya juga tidak pilih-pilih kawan aku sering memanggil nya zuy dan jangan salah zuyana ini suka masak loh sama seperti napiatun yang suka banget nonton film horor. Siti Umi Umjani sering dipanggil Sitikkkk atau umi awal kenal baik, kalem, dan pendiam. Seiring berjalannya waktu sifat aslinya keliatan orangnya jadi bar-bar kalo didalam kamar dan sprekuensi juga sama saya

hehehe. Novi Prita Bona dia orangnya baik asyik diajak ngobrol dan juga satu kamar sama napiatun dan zuyana. Muhammad Bima Jaya Sakti saya sering memanggilnya dengan kata bang Bim, menghormati orang yang lebih tua dari saya hehehe. Bang Bima ini orangnya baik dan Sholeh yang pastinya selalu gercep ketika ada sesuatu pasti dia yang paling gercep untuk mencarinya. Adrian Solihin dia orangnya baik Sholeh dan yang paling kalem dari dua cowok lainnya gak banyak tingkah juga orangnya.

Masih sama dengan hari-hari sebelumnya rutinits yang selalu saya lakukan disetiap harinya dimulai bangun sahur, sholat subuh, tidur lagi sebentar, membersihkan tempat tidur, mandi, cuci baju, menyiapkan menu berbuka, dan masih banyak lagi yang lainnya sampai dihari itu tiba aku akan sangat merindukan kegiatan ini kembali. suatu hari ketika memasak menu berbuka ada percekcoakan sedikit yang terjadi antara novi dan reza masalah spele tapi berjung menyakiti satu sama lain dan berjung berbaikn kembali.

“za. Tolong beli air galon didepan dong, ini uangnya” tutur novi memberikan uang lima ribu kepada reza.

“bentar nov. gw lagi main ini, tanggung ni dikit lagi menang” balas reza yang sedang bermain game dihp nya mengabaikn pertolongan dari novi.

Melihat itu novi langsung berdiri dihdapan reza yang asyik rebahan dan bermain hpnya.

“kita mau masak za dan butuh air giliran disuruh aja nggak mau, tapi kalo makan paling duluan. Heran gw pada

susah banget disuruh Cuma buat beli air gallon doang kedepan tinggal digas aja motornya! Guys. Besok-besok kagak usah masak deh kita, kita masak sendiri-sendiri aja gimana?” cercah emosi novi.

Reza menaikan sebelah alisnya ketika novi bicara panjang lebar seperti tadi, ia melempar hpnya kesembarang tempat mengambil galon dan uang yang telah diberikan padanya. Tanpa berbicara lagi reza pergi begitu saja meninggalkan kami disuasana yang memanas.

Suasana kembali hening ketika reza sudah kembali dengan membawa galon yang sudah berisi air. Setelah meleakan gallon didekat kami reza menuju kamar dan terlihat tidak lama setelah itu ia keluar dengan stelan yang cukup rapi. Sehingga kami bertanya-tanya mau kemana reza sudah rapih seperti ini. Melihat kami yang sibuk didapur dengan urusan masing-masing reza pergi tanpa pamit pada kami entah kemana. Mungkin ia ingin menenangkan dirinya dulu tapi sebentar lagi mau buka puasa loh dan reza malh pergi entah kemana tujuannya.

Sudah waktunya kami berbuka dan benar saja reza belum juga kembali dan kami berpikir apakah reza pulang kerumahnya ya? Amun, panjung umur sekai reza kembali kepinginapan dengan membawa satu kantong yang berisikan es buah segar yang didapatnya dan meras lega reza kembali dengan utuh. Waktupun terus berjaln setelah sholat taraweh dan juga tadarusan sudah selesai kami kumpul diruang tengah karna akn ada yang ingin dibahas oleh ketua kami.

“oke guys. Mungkin langsung saja pada intinya gw dengar’ tadi sore ada keributan kecil diantara kalian yang cewek dan cowok?” Tanya bima selaku ketua kami.

Melihat gerak gerik tidak ada yang mau mengangkat suara dari kami, pandangan bima langsung tertuju pada reza dan novi.

“masalah kecil bang Cuma digede-gedein aja.” Ujar zuyana emang apa adanya. “iya bang. Lagian ini udah mau baikan kok iya kan guys!” seru napi . “iya bang” seru yang lainnya.

“emang masalahnya apa?. Smapai reza keluar dan nggak ada yang tau dia pergi kemana.?” Tanya lagi bang bima mengintrogasi kami semua. Sedangkan reza dan novi hanya diam saja mungkin mereka lelah hanya untuk sekedar berbicara saja.

“novikan yuruh reza buat ngisi gallon kedepan kan, terus sih reza nya belum juga gerak sedangkan kami mau masak” jeda mayang “jadi novi marah karna reza mengabaikan permintaan tolong darinya. jadi gitu ceritanya bang” penjelasan mayang terhadap apa yang dia lihat tadi sore.

“gw kan udah bilang sama novi. berntar nov gw lagi main game nih habis ini gw beliin! dasar novi nya aja yang nggak sabaran dan ngegas didepan gw. Gw juga pasti beliin kok tuh gallon tapi bentar dulu tunggu selesai sama ni game!” sangakas reza mengeluarkan semua unek’nya.

“Lo, kalo gak digituan bakal lama za dan akan selesai’ sama dunia loh sendiri. contohnya aja kita suruh kalian buat

bakar sampah aja susah nya minta ampun, sampai kini tuh sampah belum juga dibakar sama loh. Kalo bukan tadi siang fita sama laras yang bakarnya, tuh sampah mungkin udah beterbangan kemana-mana! Terus loh bilang buat nungguin lo samapi selesai ngegame nya.. Hello!! Sampai kapan tu game selesai kalo loh nya aja tetap lanjut terus sampai lupa waktu. Wajar dong gw marah, jangan Cuma mau enak nya dong tinggal makan duduk manis tapi, giliran disuruh aja susah banget” novi memutar matanya malas dan beranjak pergi ke kamar.

Zuyana napiatun dan mayang menyusul novi sementara yang lain masih setia diruang tengah. Melihat itupun bima kembali membuka suara.

“Kalian ini apa-apaan sih kita udah dewasa bro. gw nggak memihak siapapun pun diantar kalian yang gw mau sekarang kalian baikan dan saling minta maaffan. Dan satu lagi gw nggak mau dengar kita ada masalah terus berdiam aja gw maunya masalah besar atau sekecil apapun kita harus selesain bersama. Yaudah mintaaf gih sama sih novi. Za” tutur bang bima terhadap kami. Menyuruh reza meminta maaf kepada novi yang sedang berda dikamar bersama yang lain.

“ini juga harus jadi pelajaran bagi kita semua guys. Nggak Cuma buat novi sama reza aja yang lain juga kalo ada masalah apapun itu cerita kekita biar nggak ada rahasia lagi diantara kita. dan siapa tahu kita bias bantu dari masalah kalian itu, kita siap kok dengar cerita kalian kalo kalian mau terbuka satu sama lain” ujar Adrian.

Didalam kamar mayang zuyuna dan napiatun mencoba menengkan novi yang sedang menangis disana.

Tok tok tok..... (terdengar ketukan pintu dari luar sana terlihat reza yang masuk kedalam kamar dan mendekati kearah novi berada)

“gw mau minta maaf novi tentang kejadian tadi sore. Loh emosi gw emosi juga jadinya meskipun kita sesame salah gw minta kita baikan aja. Gw nggak mau meninggalkan kesan yang buruk kepada kalian terhadap pribadi gw ini. Loh maukan maafin gw kan nov. gw akuin itu emang salah gw dan gw janji nggak akan ngulanginya lagi. Maaffin gw ya nov” ujar reza meminta maaf pada novi perihal masalah tadi sore.

“udah nov maaffin aja. Ya nggak guys” tutur mayang dan diangguki yang lainnya. “iyaa. Kalau kalian baikan enak jadinya dilihat dan tentram juga kita” sambung zuyana memegang pundak kedua novi.

“okeee. Gw maafin loh kali ini za. Tapi ingat jang loh ulangi lagi” kata novi dan mengahapus sisa air matanya. Dan mengulurkan tangan tanda ia mau berdamai. Reza pun mengambil uluran tangan itu dan tersenyum karna novi mau mnerima permintaan maafnya.

“deal kita damai ni ya!” kata reza “iya” novi dengan senyum manisnya yang tepatri diwajahnya.

“yey!!.. Akhirnya kalian damai juga. Kalu ginikan enak ngelihatnya nggak berdiam lagi. Jangn marah’ lagi nya nov. za. Seram tahu kalau kalian udah marahan, nih tempat udah

seram ditambah kalian juga kan tambah seram juga” ucapku kepada mereka. Mereka pun teretawa bersama mendengar tuturan dariku.

“yaudah bubar sekarang, ini udah malam yang cowok kembali kekmar cowok dan yang cewek mending tidur ini udah jam berapa. Nanti kesiangan lagi bangun sahur nya” ucap bang bima. Kami pun kembali kekmar masing-masing.

Oh ya. Kamar kami itu ada banyak dan yang kami tempati itu Cuma tiga kamar kamar pertama menghadap jalan itu aku laras siti dan mayang yang menempatinnya. Seberang kamar kami ada novi zuyana dan napiatun yang tidur disana, barang-barang kami juga ada dikamr mereka karna ukuran kamarnya lumayan gede jadi muat untuk menaruh yang lainnya. Disamping kamar kami tempati ada kamarnya cowok bima reza dan Adrian. Kamarnya emng kecil tapi muat kok buat mereka bertiga untuk tidur.

Setelah mereka berbaikan bersama kami mersa lega tidak ada lagi yang perlu dikhawtirkan terhadap mereka. Menjalani keseharian dengan penuh canda tawa tanpa adanya masalah setelah kejadian itu kami nampak menjadi lebih dekat satu sama lain dan tidak terlalu canggung lagi ketika berkomunikasi. Salah satu kejadian ang tidak akan pernah aku lupakan sampai kapan pun dan aka selalu aku ingat selalu.

Begitulah cerita seiring namun tak sejalan tidak ingin berlarut dalam masalah segera selesaikan meskipun nantinya tak sejalan kembali kita sudah mencobanya untuk beriiringan bersama menuju akhir yang bahagia. Akhir yang bahagia kami

dapatkan didesa kembang mumpo.

Satu bulan yang singkat namun penuh makna dibaliknya. Yang tadinya tidak yakin akan sejalan sama mereka kini merasa sangat sedih untuk berpisah dengan mereka Dan aku sangat-sangat berterimakasih kepada masyarakat Di Desa kembang mumpo yang telah banyak memberikan aku pengalaman dan pelajaran yang sangat berarti di hidup aku. Yang membuat aku mengerti apa yang tidak aku mengerti dan membuat aku menjadi pribadi yang jauh lebih baik lagi. Kalian semua adalah orang-orang yang sangat berkesan di hidupku dan semoga kita semua selalu di beri kesehatan dan lindungan dari Allah SWT. Mungkin itulah kisah yang aku dapatkan di desa kembang mumpo ini dan aku memohon maaf atas tingkah laku aku selama di sanah baik sengajah maupun tidak di sengajah dan semoga di lain waktu kita akan bertemu lagi dan selalu mengingat satu sama lain. Baik kepada seluruh masyarakat di desa ini dan kepada teman-teman yang telah aku temu di kegiatan ini.

Sampai jumpa lagi.

*****TAMAT*****

Ceritaku Di Desa Kembang Mumpo

Oleh : Reza Siregar

Ceritaku berawal dari perjalanan menuju desa kembang mupo yang sangat dramatis, jadi saya dan sembilan kawan saya yang lainnya akan tinggal di desa kembang mumpo tiga puluh hari karena ada kegiatan. Hari pertama kami di uji dengan panas nya terik matahari di kota bengkulu ini walaupun begitu kami sangat semangat untuk sampai tujuan. setelah sampai nya kami pada desa tujuan kami langsung membersihkan tempat tinggal kami yaitu puskesmas yang tidak berfungsi lagi. ada timbul perasaan cemas karena sepuluh dari kami tujuh wanita dan tiga laki-laki. ada beberapa darii kami mulai ketakutan karena ada mobil ambulans yang tidak lagi pakai dan membusuk di depan puskesmas tersebut. Dan pada akhirnya hari mulai gelap dan kami pun istirahat.

Tiba-tiba tengah malam berbunyi darii depan tuk tukk... kami merasa cemas dengan bunyi tersebut kebetulan kami yang laki-laki belum tidur lagi asik main game bunyi pun semakin keras dan tiba-tiba dari balik pintu keluar seekor kucing yang tidak merasa bersalah dengan asiknya memanjat mobil ambulans tersebut, dan kami pun tidak lagi merasa cemas dan akhirnya pun kami tidur untuk istirahat.

Keesokan harinya saya duduk-duduk dengan masyarakat setempat Kebetulan ada tukang potong rambut di depan tempat kami tinggal. ngobrol ngobrol lama tentang desa ,tentang kehidupan dll. Sehabis cerita saya belajar satu hal bahwa jika

kamu bisa mendengarkan berarti telingamu masih bagus hahaha... bercanda, saya belajar letak kepuasan adalah syukur.

Kebetulan keesokan harinya yaitu bulan yang di tunggu-tunggu oleh masyarakat islam yaitu bulan suci ramadhan. malam nya kami masak untuk persiapan sahur kebetulan kami tidak masak maka kami main game saja biarkan ahlinya untuk memasak haha....., kami membagi tugas perempuan masak dan laki-laki membersihkan seluruh ruangan dan halaman. Selagi nunggu perempuannya masak kami membereskan tempat tidur bersih bersih lah. tidak lama perempuan sudah selesai masak dan kami pun istirahat.

Pada keesokan harinya kami sahur bersama sama dan bersanda gurau, dan tidak lama kemudian adzan erkumandang dan kami pun langsung siap siap untuk melaksanakan kewajiban sholat di masjid al-ikhlas desa kembang mumpo tersebut. di hari ini kami bersepakat untuk berbuka puasa bersama di masjid al-ikhlas dengan masyarakat setempat. kami memulai menyiapkan bahan-bahan yang akan dimasakan, pagi harinya saya dan dua kawan saya pergi membeli bahan yang ingin dimasakkan ke pasar sementara itu yang lainnya menyiapkan alat masak. setelah membeli bahan yang ingin dimasakkan kami pun pulang ke tempat kami untuk memasak yang kami beli di pasat td, sambil memasak banyak candaan yang keluar salah satu dari kawan saya nyeletuk, buah buah apa yang ga bisa dimakan ?. Untuk manusia normal pasti akan menjawab buah kuldi tapi tebakkan atau candaan kawan say aini

tidak semudah itu ferguso dan saya menjawab buahpakmu dan sekitika satu rumah pun ketawa hahaha....

Tidak terasa pun hari sudah mau maghrib tanda buka puasa akan sebentar lagi tiba kami pun siap siap ingin pergi kemasjid ingin melaksanakan sholat maghrib dan buka puasa Bersama masyarakat di masjid AL-IKHLAS, setaelah buka puasa dan sholat berjamaah kami pun istirahat bercerita Bersama pak imam dan pak khotib di masjid bercanda gurau sambil menunggu waktunya sholat isya, sholat isya pun selesai kami melaksanakan kebiasaan umat muslim di bulan Ramadhan yaitu Tadarusan Bersama, Di rumah kami meyiapkan rencana besok diskusi apa yang akan kami lakukan di dan kami pun membuat kesimpulan yaitu kerja bakti Bersama untuk membersihkan Desa kembang mupo .

Jam menunjukkan waktu empat subuh saya dan kawan saya bangun dan menyiapkan sahur seperti biasanya, setelah sahur kami pun istirahat sebentar persiapan untuk kerja bakti Bersama, jam sepuluh pas kami mulai untuk melakukan kerja bakti dimulai dari membersihkan siring-siring Alhamdulillah masyarakat kembang mupo sangat mensupport agenda kami, kemudian kami melanjutkan membersihkan perkarangan masjid setelah kerja bakti selesai kami pun melaksakan sholat dzuhur Bersama.

Di sore harinya saya pergi ke tetangga Tempat biasanya saya nongkrong kebetulan ada tempat pangkas rambut dan tempat nongkrong anak muda, kami mengobrol lama sebelum saya memutuskan untuk silaturahmi saya berpikir tetangga

kami orang nya baik tapi setelah saya memulai ngobrol dan dekat ternyata di luar perkiraan saya orangnya sangat baik, dari ini saya mendapat pelajaran baru tidak boleh melihat dengan mata orang lain dan telinga orang lain.

Tidak terasa sudah seminggu di desa kumpang mumpo banyak kesan yang sangat menyenangkan Bersama masyarakat dan kawan sendiri kesan canda gurau dan kesan kebersamaan Bersama kawan-kawan, karena waktu kami tinggal sedikit kami pun ingin menghabiskan waktu dengan membuat monumen kami pun merencanakan buka Bersama di kota tidak jauh dari desa kumpang mumpo sekitar tiga puluh menit.

Jam lima sore kami berangkat dari puskesmas tempat tinggal kami supaya tidak kemalaman dan tepat waktu untuk buka puasa, setelah keliling sekitar lima belas menit kami menemukan tempat makan sederhana pas untung kantong Anak mahasiswa pesanan datang kami pun buka puasa Bersama dengan dipimpin doa oleh kawan saya yang mungkin sudah kecapekan di jalan dan di dengan tampang berani memulai doa bismika allahumma Dan kami pun terdiam, terpuruk rapuh sekitika dan ketawa terbahak-bahak hahahaha.

Di perjalan pulang ke desa kembang mupo ada sedikit kendala karena malam dan lampu motor yang kurang terang seperti hati saya tanpa mu asekkk.., karena itu saya pun pelan-pelan membawa motor karena lebih baik terlambat dari pada balikan sama mantan hahah, lebih baik terlambat dari pada cepat tidak selamat ini maksud saya, sesampai kami di

puskesmas tempat tinggal kami alhamdulillah sampai dengan selamat dan langsung siap-siap untuk istirahat.

Dan hari selanjutnya kami dan kawan-kawan mengunjungi rumah masyarakat untuk bersilaturahmi, yang paling berkesan itu kerumah pak khotib. Karena canda guranya yang membuat kami tertawa sampai sekarang pun jika mengingatnya.

Hari yang di tunggu tunggu akhirnya sampai juga yaitu safari ramadhan bersama masyarakat desa kembang mumpo, pemerintah setempat mengadakan safari ramadhan di masjid al ikhlas mengundang ustadz untuk berceramah, hal yang paling saya ingati adalah “pemuda adalah tombak menuju kemenangan“ kata yang simpe tapi sangat bermakna besar. dan itulah cerita kami di desa kembang mumpo mudah mudahan bermanfaat khususnya untuk kami pribadi.

Lika-Liku 35 Hari Kembang Mumpo

Oleh : Napiatun Mahmudah

Awal mula lika – liku 35 hari!

Kali pertama dalam hidup saya akan menjalankan misi selama 35 hari dengan teman-teman yang tidak akrab bahkan belum mengenal lebih antar sesama. Namun, misi kami ini akan kami laksanakan bagaimana semestinya. Kembang Mumpo merupakan Kelurahan yang terletak di Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma. Berhubung jaraknya lumayan jauh, maka kami memutuskan untuk berangkat pukul Sembila pagi dengan titik kumpul di kosan salah satu teman kami. Namun, kami berangkat tidak sesuai waktu yang telah ditentukan karena terkendala oleh kendaraan yang akan mengangkut barang-barang bawaan. Akhirnya kami berangkat pukul sebelas lebih tiga puluh menit dengan beriringan menggunakan sepeda motor. Perjalanan kami santai, karena kondisi jalan yang berlubang tidak memungkinkan untuk melaju kencang.

Tiga jam kurang lebih perjalanan kami dari Bengkulu ke Kembang Mumpo akhirnya tiba juga dengan selamat. Tibanya kami di kelurahan Kembang Mumpo kami langsung diantar oleh pak RW untuk ke puskesmas yang dimana akan menjadi tempat tinggal kami selama kami menjalankan misi 35 hari tersebut, kami semua beristirahat terlebih dahulu setelah menurunkan barang-barang bawaan. Setelah istirahat sebentar kami memutuskan untuk membereskan bekas puskesmas yang sangat amat kotor karena sudah lama tidak di fungsikan.

Reza : wawwwww kotor sekali guys

Fita : ihhhh kok serem ya guys,jadi takut mau tidur disini apalagi bakalan lama

Mayang : husss ga boleh ngomong gitu

Bima : udah tenang aja gpp kok,nanti malam kita ngaji dan doa bersama sebagai tanda permisi dan izin menempati tempat tinggal tersebut

Andrian : setuju sih

Novi : apa yang setuju? Setuju apa ?

Andrian : ya setuju kalo kita nanti malem ngaji dan doa bareng

Novi : ah masa sihhhh

Napi : udah - udah apa sih kok malah ribut

Zuy : iya nih kok malah pada ribut,awas loh hati-hati nanti jadi cinlok

(Dengan kompak yang lain pun men cieee in Andrian dan Novi)

“cieeeeeeee” 1

“Kiwwww – kiwwww”

Setelah ada sedikit drama tadi,kami setuju untuk membersihkan dan kumpulan uang terlebih dahulu untuk membeli peralatan dan bahan kebersihan seperti sapu,pengepel lantai, sikat wc, kerajang sampah,pengharum ruangan, superpel dan lain sebagainya. Setelah semuanya lengkap kami pun membagi tugas, ada yang menyapu, mengepel, dan membersihkan wc. Setelah semuanya beres

dan bersih, kami semua menyempatkan rehat sejenak dan makan nasi. Setelah tenaga kami terkumpul Kembali dan perut telah terisi kami melanjutkan kegiatan Menyusun barang satu per satu. Dirasa semuanya sudah tersusun, kami guyur bergantian dikarenakan kamar mandi hanya satu. Setelah selesai membersihkan diri masing-masing, kami semua memutuskan untuk tidur.....

Hari kedua kami di kelurahan Kembang Mumpo, dimana kami mengadakan kegiatan yang disebut dengan lokakarya yang dimana lokakarya ini merupakan rencana atau misi apa saja yang akan kami jalankan nantinya selama 35 hari kedepan di Kembang Mumpo ini khususnya di Masjid Al-Ikhlas. Diantaranya seperti mengajar ngaji, mengadakan Lomba Nuzulul Qur'an, membuat palang dan lain sebagainya.

Misi pertama yang kami jalankan ialah mengajar ngaji anak-anak di Masjid Al-Ikhlas pada pukul lima belas lebih tiga puluh menit atau biasanya setelah adzan Ashar. Alhamdulillah tidak banyak kendala selama kami mengajar ngaji anak-anak disini karena sejatinya mereka sudah paham dengan huruf-huruf hijaiyah dan tinggal diperlancar bacaan panjang pendek maupun tajwidnya. Setelah selesai mengajar ngaji, kami menyempatkan untuk berkunjung kerumah warga sekitaran masjid. Alhamdulillah warganya ramah-ramah dan kami disambut dengan baik. Selang berapa waktu, kami pun pamit untuk pulang ke sekre untuk melanjutkan kegiatan lainnya. Malamnya kami pergi ke masjid untuk melaksanakan shalat tarawih dan tadarus bersama masyarakat setempat.

Paginya, kami di kagetkan dengan teriakan dari sang ketua.....

*Bima : guys bangun..... Guys bangunn.....
Hari ini jadwal kita bersih-bersih masjid, ingat ga?*

Dengan semangat dan kompak kami pun menyaut
“ siap ketuaaaaa, laksanakan”

Tibanya di masjid.....

Mayang : oh iya guys,jangan lupa bagi-bagi tugas

Zuy : aku nyapu aja guys

Reza : aku bersihkan wc aja boleh sih

Napi & Novi : (dengan kompak dan semangat)

“Kami berdua mengepel”

Dan yang lain pun ikut membantu hingga semua bersih dan rapih.....

Hari ini, Kelurahan Kembang Mumpo kedatangan tamu dari Pemda Seluma yang akan melaksanakan kegiatan Safari Ramadhan,selain itu Pemda juga membagikan sembako untuk pengurus masjid beserta jajarannya. Setelah acara tersebut selesai, kami pun langsung pulang untuk melakukan kegiatan lainnya dan juga mengajar ngaji.

Besoknya, kami merencanakan untuk berbuka bersama di masjid Al-Ihklaas dengan warga sekitar. Namun kami bingung harus membuat takjil apa dan muncul lah ide dari mayang.....

Mayang : guys,gimana kalo kita bikin yang seger-seger aja, gimana ?

Napi : boleh ini, pas banget cuaca lagi panas-panas nya (sepanas hati pas liat dia jalan sama yang lain)

Siti : tapi apa guys?

Dengan kompak reza, andrian dan bima menyaut

“eh buahhhhhhh”

Siti : setujuuuuuuu

Novi : gimana kalo untuk cemilannya kita bikin bakwan aja?

Zuy : boleh sih, murah meriah tapi tetap enak

Laras : setujuuuuuu

Setelah semua plan tersusun dan semuanya menyetujui, kami pun akhirnya bergerak untuk mengerjakan plan tersebut.

Kami memasak dengan penuh semangat, sambil iringi canda tawa tak terasa acara masak memasak kami pun selesai. Dan kami mulai bersiap-siap untuk berangkat ke masjid.

Setibanya di masjid, kami melihat antusias dari masyarakat setempat dengan semangat. Alhamdulillah, buka bersama kami berjalan dengan lancar dan masyarakat pun ikut senang. Selanjutnya, tidak lupa kami melaksanakan sholat maghrib berjamaah, kemudian dilanjutkan dengan sholat isya dan terawih.

Esoknya....

Hari ini kami melaksanakan misi yang selanjutnya yaitu mengadakan lomba Nuzulul Qur'an se Kecamatan Semidang Alas Maras yang kami beri nama Festival Ramadhan yang nantinya akan dilaksanakan di Masjid Al-Ihklas. Yang diperlombakan pun lumayan banyak seperti Da'i cilik,

Mewarnai Kaligrafi, Fashion Show Busana Muslim dan MTQ. Kegiatan lomba ini berjalan selama dua hari.

Malam puncak kegiatan Festival Ramadhan yang kami laksanakan bertempat di Kantor Camat Kecamatan Semidang Alas Maras. Yang dimana malam puncak ini merupakan pengumuman pemenang lomba dan juga pertunjukan seni dari berbagai macam kalangan. Kegiatan ini dihadiri oleh Bapak Camat, Bapak Sekcam, Bapak Lurah, RT, RW dan jajaran lainnya serta masyarakat dan anak-anak se-Semidang Alas Maras. Acara berjalan dengan lancar meriah.

Esok paginya, kami melaksanakan misi yang lainnya yaitu membuat palang dan juga membuat papan laporan keuangan masjid Al-Ihklas. Setelah palang jadi, kami mulai memasang ke rumah RT, RW, Imam, Bilal dan lainnya secara bersama-sama.

Tiba saatnya hari yang ditunggu-tunggu oleh semua umat muslim yaitu hari kemenangan hari raya idhul fitri. Kami melaksanakan sholat ied berjamaah dilapangan SD, sholat ied berjalan dengan lancar dan kusyu'. Setelah selesai sholat tidak lupa kami bersalaman dan halal bihalal

Bima : "minal aidzin wal faidzin semuanya"

Zuy & Napi : "minal aidzin wal faidzin juga"

Andrian : "mohon maaf lahir dan batin juga semuanya"

Novi & Laras : "mohon maaf lahir dan batin juga teman-teman semuanya"

Mayang & Siti : "minal aidzin wal faidzin teman-teman semuanya"

Reza & Andrian : “kami pun sama,maaf jika banyak salah kata dan perbuatan, mohon maaf lahir dan batin juga teman-teman semuanya”

Setelah kami bermaaf-maaf an sesama teman tak lupa kami halal bihalal dengan warga setempat dan juga dengan pak rt, rw serta pak imam.

Lika-liku selama 35 hari akhirnya berakhir juga dengan segala suka dan duka, tangis dan tawa. Banyak sekali pengalaman yang didapat dari perjalanan 35 hari ini. Tak lupa kami berterimakasih kepada masyarakat Kelurahan Kembang Mumpo yang dengan senang hati menerima kami dengan segala kekurangan dan ke khilafan kami selama di kembang mumpo ini.

89 Punya Cerita

Oleh: Mayang Shafira Anggraini

Hai ini cerita kami...Pada hari pembagian gugus yang masing-masing beranggotakan sepuluh orang termasuk saya sendiri, yang berlokasi di Desa Kembang Mumpo Kecamatan Semidang Alas Maras, Kabupaten Seluma. Sebelumnya saya sendiri belum ada yang mengenal teman-teman satu gugus saya, akan tetapi dengan berjalan beriringnya waktu kami saling mengenal satu sama lain.

Tibalah waktu saat ingin survey lokasi kegiatan masyarakat, kami sudah sepakat untuk kumpul di Masjid Al-Faruq jam delapan pagi. Memang kesepakatan ingin berangkat pagi, Karena kami belum tau lokasi dan jauhnya jarak dari Bengkulu ke maras tersebut namun tetap saja masih ada yang ngaret. Yaaa... maklumlah namanya juga manusia apalagi mahasiswa tidak luput dari kesalahan dan dosa hehehe'.

Berhubung ada beberapa teman yang masih telat datang jadi kami menunda sampai jam sepuluh. ketika semua sudah kumpul kami langsung saja berangkat ke lokasi yaitu Desa Kembang Mumpo.

Sesampainya di Desa Kembang Mumpo kami langsung menuju ke kantor lurah. Setelah banyaknya perbincangan akhirnya teman kami menyampaikan maksud dan tujuan kami datang ke Desa tersebut, dan alhamdulillahnya kami di sambut dengan baik.

Setelah keterangan kami diterima oleh lurah desa Kembang Mumpo kami langsung di arahkan ke Masjid dan di bantu untuk mencari penginapan untuk tempat kami tinggal

selama di Desa tersebut. Sesampainya di Masjid kami langsung melihat kondisi Masjidnya, lalu ketua RW desa tersebut menyarikan tempat tinggal kami, dan ketua RW menyarankan kami untuk menempati bekas puskesmas di desa tersebut, awalnya kami ragu untuk menempati puskesmas tersebut, tapi karena pertimbangan mendapat tempat tinggal gratis untuk meminimalkan biaya kami sekelompok setuju untuk tinggal di puskesmas tersebut. memang tampak menyeramkan pertama kali melihat tempat tersebut dan kami lanjutkan berdiskusi di grub WhatsApp bagaimana baiknya, apakah ingin mencari tempat tinggal lagi atau menempati puskesmas tersebut.

Setelah mendapatkan tempat tinggal sementara dan izin ke lurah desa tersebut kami memutuskan pulang ke Bengkulu lagi.

Tibalah hari sabtu yang mana di hari itu kami berangkat ke tempat kegiatan untuk mengantarkan barang-barang yang kami butuhkan selama kegiatan berlangsung. Barang-barang di angkut dengan mobil sedangkan teman-teman termasuk saya konvoi bermotor.

Sampai dipenginapan kami langsung menurunkan barang-barang dan meletakkannya di depan penginapan kami kerana kebetulan penginapan itu belum kami bersihkan. Setelah istirahat sebentar kami langsung bergegas untuk membersihkan rumah yang akan kami tempati selama kegiatan, disaat kami sedang membersihkan semua ruangan berjalan dengan lancar kami masih sempat-sempatnya untuk bercanda agar tidak terlalu terasa lelah heheh.

Kegiatan bersama masyarakat yang saya jalani dimulai empat hari sebelum Ramadhan ini, dimana bulan Ramadhan

kali ini sangat beda dari bulan Ramadhan sebelumnya karena Ramadhan kali ini bertepatan saat saya harus menghambakan diri di Desa orang yang pastinya jauh dari keluarga.

Malam pertama kami beristirahat dan tidak lupa membaca Yasin karena kami pendatang dan tanda izin kami menempati puskesmas tersebut.

Pada hari senin kami bersiap untuk pergi ke kantor bupati selama untuk acara penyerahan kegiatan di Kabupaten Seluma. Setelah acara itu selesai kami langsung menuju ke Desa Kembang Mumpo untuk datang ke kantor lurahnya untuk penyerahan ke Desa Kembang Mumpo. Saya dan teman-teman Alhamdulillah disambut dengan baik oleh warga Desa. Ketika acara selesai kami langsung menuju penginapan untuk beristirahat, ketika sore hari kami melakukan aktivitas bersama yaitu masak untuk makan malam selesai masak-masak kami bergegas membersihkan diri dan akan melaksanakan sholat maghrib di Masjid Al-Ikhlas.

Pada hari berikutnya kami berembuk untuk masalah kehidupan selanjutnya selama kegiatan, Setelah adanya jadwal jadwal dll, hubungan kekeluargaan kami terjalin dengan baik jadi tugas piket untuk masak setiap hari itu bergantian ya, ada yang membersihkan rumah dan ada yang masak. Setiap mau masak kami selalu bingung mau masak apa hehe karena selera kita beda-beda dong yang pastinya.

Setiap malam kami berbincang berdiskusi dengan teman-teman saling bertukar pikiran dan cerita tetapi saat jam istirahat sekitar jam sepuluh malam kami berangsur masuk ke kamar untuk istirahat, ada salah satu teman kami karena begadang hingga jam satu malam mengerjakan tugas mendengar ketukan pintu kaca puskesmas tepat didepannya ada mobil ambulans

yang rusak, merinding rasanya ketika mereka yang mendengar bercerita tetapi kami berpikir positif akan kejadian tersebut.

Keesokan harinya kami menjalankan kegiatan yang telah kami susun, seperti membersihkan Masjid Al ikhlas setiap hari, atas izin pak imam desa Kembang Mumpo kami menyelenggarakan kegiatan mengajar ngaji kepada anak-anak setiap sore di Masjid Al ikhlas, lalu kami juga melaksanakan tadarusan setelah sholat tarawih, dipertengahan puasa kami melakukan kegiatan bagi-bagi takjil untuk masyarakat dan buka bersama masyarakat. alu kami mengadakan sosialisasi ke rumah masyarakat dengan tujuan mengajak anak mengikuti perlombaan peringatan Nuzulul Qur'an yang kami adakan serta bersosialisasi mengenai pentingnya meramaikan Masjid, setelah lomba selesai kami mengajak anak-anak dan pengurus Masjid serta warga Desa untuk mengikuti acara buka bersama di Masjid Al ikhlas.

Di pertengahan menuju akhir selesai nya kegiatan Kami seluruh teman-teman kegiatan masyarakat di kabupaten Seluma menyelenggarakan festival Ramadhan yang di meriahkan oleh anak-anak dan masyarakat sekitar dan buka bersama di kantor camat Semidang Alas Maras.

Tibalah hari ke 35 kegiatan bersama masyarakat ini berlangsung tepatnya hari terakhir ini, kami dan pembimbing melakukan penarikan yaitu tanda selesainya dan tanda terimakasih kami telah diterima dan disambut dengan baik selama pengabdian kami di desa Kembang Mumpo ini, acara tersebut dilaksanakan di kantor lurah di ramaikan oleh pengurus desa dan masyarakat tersebut, terasa sedih suka duka yang telah kami jalani selama di desa tersebut walaupun hanya 35 hari itu sangat berarti dan kami mendapatkan banyak

pelajaran dan pengalaman.

Banyak sekali suka duka yang saya rasakan selama kegiatan bermasyarakat ini termasuk melatih diri saya untuk berbaur kepada masyarakat dan menambah pengalaman yang sangat berharga bagi saya yang tidak akan saya dapatkan ditempat lain serta pengalaman yang saya dapatkan akan menjadi bekal untuk saya nantinya dalam menjalankan kegiatan berasyarakat lainnya. Terimakasih kepada teman-teman atas kekompakkannya walaupun tidak kompak, atas kerja samanya, atas kebersamaannya selama 35 hari dan terimakasih juga kepada warga Desa Kembang Mumpo dan adik-adik yang kami sayangi karena telah menyambut kedatangan kami serta telah membantu kami selama ada di Desa Kembang Mumpo.

Biografi Penulis



Perkenalkan nama saya **Reza Anggistian Siregar** saya anak ketiga dari tiga bersaudara saya lahir pada 7 Agustus 2002 jenis kelamin laki-laki di desa Gunung Selan, saya anak dari bapak Mardan Goda Siregar dan ibu Isnen Yuni, pekerjaan ayah

saya wiraswasta dan ibuk saya pedagang, kakak saya yang pertama arifin siregar dan kakak saya yang kedua irin hanafiah siregar, riwayat pendidikan saya SDN 03 gunung tua, MTS Nurul falah panompuan, MAN 1 Kota Medan dan sekarang lagi menjalani kuliah S1 perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarnoputri Bengkulu, saya mengambil jurusan manajemen dakwah, hoby saya olahraga main futsal, badminton, bola kaki, dan harapan saya kedepannya menjadi lebih baik dari segi yang baik .

Motto hidup : hiduplah klau masih bernafas ,jgn bernafas karena hidup



Napiatun Mahmudah merupakan putri pertama dari pasangan Bapak Aris Nur Wibowo dan Ibu Linda Sarini yang lahir di Bengkulu pada tanggal 15 Februari 2002. Penulis tamatan Sekolah Dasar Negeri 102 Seluma pada tahun 2014 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu

dan tamat pada tahun 2017.

Kemudian dilanjutkan dengan Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 3 Model Invest Kota Bengkulu dengan mengambil Jurusan Tata Rias dan Kecantikan dan tamat pada tahun 2020. Pada saat itu dikenal dengan istilah Lulusan Covid Jilid Pertama. Semasa SMK, penulis aktif di kegiatan ekstrakurikuler yaitu Paskibra. Sering mengikuti lomba se-Kota Bengkulu maupun se-Provinsi Bengkulu.

Saat ini penulis sedang menjajaki karir di dunia Permodelan sebagai model freelance. Penulis sering menjuari perlombaan fashion show di kotanya bahkan sampai ke tingkat nasional.

Penulis mempunyai sedikit quotes untuk para pembacanya barangkali dapat menjadi inspirasi. Quotes tersebut berbunyi "**Your Attitudes Determine Your Direction**". Itu saja yang dapat penulis sampaikan, jika ingin lebih dekat, pembaca dapat menghubungi penulis melalui email ataupun media social.

E-mail nafiatun2018bkl@gmail.com dan instagram @navia_tunmhmdh.



Perkenalkan saya **M. Bima Jaya Sakti**. Berjenis kelamin laki-laki, status saya belum menikah. Agama islam. Saya Putra bungsu dari Bapak Hj. Darmawi Jaya Daud dan Ibu Hj. Mislinarosi. Lahir pada

Tanggal 09 September 2001 di kota Bengkulu. Saya Anak Bungsu dari tiga bersaudara dan kakak saya bernama Dika Jaya Afriani S.E, M.Ak dan Abang saya Bernama Dimas Jaya Anugerah Alm. Riwayat pendidikan saya yaitu pernah bersekolah SDN 05 Kota Bengkulu, MTsN 1 Kota Bengkulu, MAN 1 Kota Bengkulu, dan Sekarang saya sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Jurusan yang saya ambil yaitu Hukum Keluarga Islam . Hobi saya Olahraga yaitu futsal dan badminton. Cita-cita saya menjadi Menjadi Seorang Streamer game di youtube, saya juga bercita cita menjadi PNS di Pengadilan Agama sebagai Panitera Muda Hukum. Riwayat organisasi saya, Osis, Pramuka, Forum Remaja sahabat KPU provinsi Bengkulu. Riwayat prestasi pernah meraih juara 2 lomba Derap pramuka penegak tingkat provinsi Bengkulu, juara 2 lomba LKBB kreasi pramuka penegak dilanal Bengkulu, Juara 1 Derap pramuka penegak tingkat provinsi Bengkulu, Menjadi Pengurus Inti Pramuka MAN 1 Kota Bengkulu, Pengurus Inti Forum Remaja Sahabat KPU Provinsi Bengkulu, Menjabat Ketua Hima HKI, Demisioner Hima HKI. Motto Hidup “Kurangin Begadang, jangan lupa Turu”



Perkenalkan saya **Siti Umi Umjani**. Berjenis kelamin perempuan, status saya belum menikah. Agama islam. Saya putri pertama dari bapak Muhammad Bimo dan ibu Irawati. Lahir pada tanggal 27 Maret 2001 di Pasar Pedati. Riwayat pendidikan saya yaitu pernah

bersekolah di SD N 02 Pondok Kelapa, SMP 1 Pekik Nyaring, SMA N 03 Bengkulu Tengah dan sekarang saya sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Jurusan yang saya ambil yaitu Bimbingan dan Konseling Islam. Hobi saya adalah suka mendengarkan music dan bernyanyi. Cita-cita saya menjadi seorang dosen dan pengusaha. Harapan saya kedepannya adalah semoga bisa menjadi anak yang sukses dan menjadi lebih baik lagi dari yang sekarang.

Motto Hidup : Tetap semangat Untuk Meraih apa yang kamu impikan, mimpi-mimpi mu sudah menunggu mu didepan sana.
Keep Spirit, Ganbatte



Perkenalkan nama saya **Andrian Solihin** saya anak kedua dari 3 saudara saya lahir pada 30 September 2001 jenis kelamin laki-laki di kaur bintuhan, saya anak dari bapak Ahya Chairuddin pekerjaan wiraswasta dan ibu Surmahayati pekerjaan

pedagang dan kakak saya Yudi Rainaldi dan adik saya Alfaza Chairunnisa. Riwayat pendidikan saya SDN 21 kaur selatan, MTSN 1 Kaur Selatan, MAN 1 Kaur Selatan dan sekarang saya kuliah S1 di perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno, saya mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam, hobi saya yaitu olahraga seperti bermain Badminton, Volly, Fitnes, Calisthenics dan bahkan main game, dan harapan saya kedepannya semoga menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan semoga tidak menjadi beban orang tua lagi'

Email: andriansolihin77@gmail.com

Ig: @andryannn_s09

Motto Hidup : “ Jika orang lain bisa kenapa harus saya “



Perkenalkan nama saya **Novi Prita Bona**, putri dari bapak Migarman dan ibu Ulina. saya lahir didesa Bumi Agung, kec. Kedurang pada tanggal 28 Maret 2002. Saya merupakan anak kedua dari Dua bersaudara, saya

menpunyai seorang kakak perempuan yang bernama Nike Rahmasari.

Riwayat pendidikan saya yaitu pernah sekolah di SD Negeri 74 bengkulu selatan, MTs Negeri 03 bengkulu selatan dan SMA Negeri 6 bengkulu selatan. Cita-cita saya adalah ingin menjadi seorang Guru, Saat ini saya sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada program studi Tadris Bahasa Indonesia.

Motto: Teruslah berusaha karena usaha tidak akan pernah mengkhianati hasilnya



Zuyana Eka Prakarsa

merupakan putri pertama dari pasangan Bapak Tukarman dan Ibu Neneng Suhana, mempunyai satu orang adik yaitu Qeiser Gentza Abyas. Penulis lahir di Suka Mulya B/U pada tanggal 7 April 2002. Tamat pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 93 Bengkulu Selatan 2014. Melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 29

Bengkulu Selatan, tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMK NEGERI 1 Bengkulu Selatan, tamat pada tahun 2020. Semasa di MAN dulu aktif mengikuti organisasi seperti Palang Merah Indonesia (PMI), lalu mengikuti rohis, Volly ball, pencak silat, dan pramuka.

Saat ini, pada tahun 2023 penulis masih menempuh pendidikan S-1 di Universitas Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Masuk Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 2020 yaitu di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Perbankan Syariah.

Buku ini merupakan karya pertama penulis yang diterbitkan. Untuk kedepannya penulis berharap dapat kembali menerbitkan buku serta karya yang lainnya. Pembaca dapat menghubungi penulis melalui email atau media sosial. Email zuyanaekap@gmail.com dan Instagram [@zuyanaaaaa](https://www.instagram.com/zuyanaaaaa).



Mayang Shafira Anggraini

merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Firdaus Gunawan dan alm. Ibu Rosdiana, mempunyai satu kakak laki-laki dan satu adik laki-laki. Penulis lahir di Curup pada tanggal 08 Agustus 2001. Tamat pendidikan sekolah dasar

di SD Negeri 09 Argamakmur 2013 dan melanjutkan sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang pada tahun 2019.

Semasa mondok penulis aktif mengikuti ekstrakurikuler seperti marching band, tapak suci, kepramukaan dan menjadi koordinator keorganisasian.

Saat ini, pada tahun 2023 penulis masih menempuh pendidikan S1 di universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, fakultas Ushuluddin adab dan dakwah, prodi komunikasi dan penyiaran Islam.

Buku ini merupakan karya pertama penulis yang diterbitkan. Untuk kedepannya penulis berharap dapat kembali menerbitkan buku serta karya yang lainnya. Pembaca dapat menghubungi penulis melalui email atau media sosial. Email mayangshafira08@gmail.com



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh perkenalkan namaku **Fitasari Putri** berasal dari desa Tebat gunung kecamatan Semidang alas kab Seluma pada tanggal 28 Agustus 2002 dan sekarang melanjutkan pendidikan tinggi di UINFAS dengan program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada

fakultas tarbiyah dan tadaris.

QUOTES

“Senja mengajarkan kita menerima sebuah perpisahan karena akan” digantikan dengan suatu hari esok yang hangat untuk berjumpa lagi

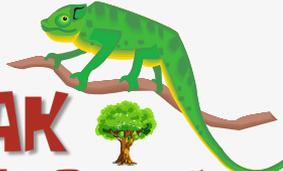


Larasati merupakan putri pertama dari pasangan Bapak zazili dan Ibu Herawati, mempunyai tiga orang adik yaitu Zainudin, Hapiza Azahra, Aida Naifa Zahra. Penulis lahir di paduraksa pada tanggal 7 Febuaril 2001. Tamat pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 56 kota Bengkulu 2014. Melanjutkan

Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 05 kota Bengkulu, tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMK NEGERI 5 kota Bengkulu, tamat pada tahun 2020. Semasa di SMK dulu aktif mengikuti pelatihan pembuatan batik basurek dan menenun, karena sewaktu di SMK mengambil jurusan Tektile.

Saat ini, pada tahun 2023 penulis masih menempuh pendidikan S-1 di Universitas Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Masuk Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 2020 yaitu di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, pada Fakultas Syari'ah, Hukum Ekonomi Syari'ah.

Buku ini merupakan karya pertama penulis yang diterbitkan. Untuk kedepannya penulis berharap dapat kembali menerbitkan buku serta karya yang lainnya. Pembaca dapat menghubungi penulis melalui email atau media sosial. Email larasati070201@gmail.com dan Instagram [@larasati_lzh07](https://www.instagram.com/larasati_lzh07)



WATAK Seperti Bunglon

Watak Seperti Bunglon hal ini menggambarkan adanya keberagaman sifat dan kebiasaan saya dan teman-teman yang mempunyai kebiasaan yang berbeda satu sama lain yang berarti harus pandai menyesuaikan diri dimana pun kita berada. Aku Laras, Fita, Mayang, Siti, Navi, Zuyana, Novi, Bima, Reza, dan Adriyan Hal itu terlihat dari cara sudut pandang berfikir, kebiasaan sehari-hari dan cara memasak yang berbeda. keberagaman watak seperti bunglon yaitu kita harus bisa menyesuaikan diri kita terhadap kebiasaan orang yang disekitar kita, bukan orang lain yang ikut menyesuaikan dengan kebiasaan saya.

Dari sini aku paham bahwa kita tidak boleh mengedapankan ego demi melakukan apa yang kita mau tetapi harus memikirkan kepentingan dan mengerti kebiasaan satu sama lain yang terkadang bertolak belakang dengan kebiasaan yang sering kita lakukan sehari-hari, namun hal itu menjadi satu kesatuan yang wajib disatukan demi kepentingan dan rasa saling menghargai teman-teman.



CV. SINAR JAYA
BERSERI



Google Play
Books



6222286908268